

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK DAN
ENTITAS ANAK

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

- | | | | | |
|----------------------------|---|---|---|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Oei, Allan Wibisono | : | Name |
| Alamat kantor | : | Jl Raya Betoro No 21 Sedati
Sidoarjo | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl Menur Pumpungan 7 RT 006 RW 005
Manyar Sabrangan, Mulyorejo
Surabaya | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | : | 031-8910919 | : | Phone number |
| Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | Position |
| 2. Nama | : | Drs. Lukito Budiman | : | Name |
| Alamat kantor | : | Jl Raya Betoro No 21 Sedati
Sidoarjo | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl Pahlawan Trip Blok B-28 RT 001 RW 010
Oro-oro Dowo, Klojen
Malang | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | : | 031-8910919 | : | Phone number |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Entity and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 29 Maret 2023 / March 29, 2023

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Untuk Tujuan Publikasi
Jasindo Public Purposes Only
Oei, Allan Wibisono
AD447AKX308382869
Drs. Lukito Budiman

Surabaya

Jl. Raya Betoro No.21
Sedati - Sidoarjo 61253
Indonesia
Telp. (031) 8910919, 8910640 (Hunting)
Fax (031) 8910928

Jl. Raya Lingkar Timur Km. 1
Banjarsari, Buduran, Sidoarjo 61252

Jakarta

Gd. Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
(Jl. Senopati Raya 8B) Jakarta Selatan 12190
Indonesia
Telp. (021) 29333101 (Hunting)
Fax (021) 29333102

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditor's Report</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6 - 7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8 - 89



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00037/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023 Report No.00037/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Dewan Direksi**

**The Shareholders, Board of Commissioners,
and Board of Directors**

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00037/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023 Report No.00037/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023

(lanjutan)

(continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Key Audit Matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Ketepatan Pengakuan Penjualan

The Appropriateness of Sales Recognition

Lihat catatan 2m dan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

Refer to note 2m and 26 to the consolidated financial statements.

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai hal audit utama karena jumlah penjualan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Pengakuan penjualan memerlukan perhatian auditor terkait dengan resiko salah saji material atas ketepatan pengakuan penjualan yang dihasilkan dari volume transaksi yang tinggi.

We identified sales recognition as a key audit matter because the sales amount is significant to the consolidated financial statements. Sales recognition required auditor's attention related to the risk of material misstatement for the appropriateness of sales recognition which derived from high volume of transactions.

Bagaimana Audit kami telah merespon Hal Audit Utama

How our Audit has responded to Key Audit Matters

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas pengendalian kunci yang relevan terhadap pengakuan penjualan.
- Kami melakukan pengujian substantif, berdasarkan uji petik, untuk memastikan bahwa transaksi penjualan yang tercatat selama tahun berjalan telah didukung dengan dokumen transaksi yang memadai.

- *We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of the relevant key controls to the sales recognition.*
- *We performed substantive tests, based on sampling tests, to ensure that sales transactions recorded during the year are supported by adequate transaction documents.*



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00037/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023 Report No.00037/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023

(lanjutan)

(continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

- Kami melakukan pengujian ketepatan pengakuan penjualan yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK 72.
- Kami melakukan pengujian substantif atas transaksi pisah batas untuk memastikan apakah penjualan telah diakui dalam periode akuntansi yang tepat.
- Kami mengevaluasi jurnal yang dicatat ke penjualan selama tahun berjalan untuk mengidentifikasi item tidak lazim atau tidak teratur dan memperoleh dokumentasi pendukungnya.

- We tested the appropriateness of sales recognition recorded in the consolidated financial statements in accordance with PSAK 72.
- We performed substantive test on cut-off transactions to ensure whether the sales have been recognized in appropriate accounting period.
- We evaluated journal entries recorded to sales during the current year to identify unusual or irregular items and obtained supporting documents.

Informasi Lain

Other Information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00037/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023 (lanjutan) Report No.00037/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023 (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00037/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023 Report No.00037/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023
(lanjutan) (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut. Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements. As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00037/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023 Report No.00037/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023

(lanjutan)

(continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00037/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023 (lanjutan) Report No.00037/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023 (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00037/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023 *Report No.00037/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023*
(lanjutan) (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)***Independent Auditor's Report (continued)***

audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**Adi Santoso, CPA**

Izin Akuntan Publik No./ *Public Accountant License No. AP.1188*
29 Maret 2023 / *March 29, 2023*



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2022 dan 2021

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,4,32,35, 36	209.758.085.749	176.551.115.047	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2e,2g,5,32,36			Accounts receivable
Pihak ketiga, neto		115.324.387.201	118.266.406.937	Third parties, net
Pihak berelasi	2u,31	3.393.803.982	1.675.518.547	Related parties
Piutang lain-lain	2e,6,35,36			Other receivables
Pihak ketiga		23.516.575.385	14.392.169.859	Third parties
Pihak berelasi	2u,31	-	10.490.325.746	Related parties
Persediaan, neto	2h,8	390.133.218.579	200.984.443.712	Inventories, net
Uang muka pembelian	2e,7	36.623.271.543	11.617.770.650	Advances purchase
Pajak dibayar di muka	19a	13.211.771.749	142.464.194	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2i,9	676.284.545	1.674.802.978	Prepaid expenses
Piutang pajak	19b	51.149.141.521	33.096.368.263	Taxes receivable
JUMLAH ASET LANCAR		843.786.540.254	568.891.385.933	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2e,6,36	22.484.885.729	9.000.000.000	Related party
Uang muka pembelian aset tetap	2e,7	3.711.828.535	1.348.417.000	Advance purchase of fixed assets
Piutang pajak	19b	-	26.978.184.192	Taxes receivable
Aset tetap, neto	2j,11	673.604.867.501	600.534.589.969	Fixed assets, net
Aset tak berwujud, neto	2l,12	20.049.585.061	5.837.252.097	Intangible assets, net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		719.851.166.826	643.698.443.258	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.563.637.707.080	1.212.589.829.191	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2022 dan 2021

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e,13,35,36	60.325.548.326	273.323.315	Short-term bank borrowings
Utang usaha	2e,14,32,35,36			Accounts payable
Pihak ketiga		312.663.781.049	197.794.662.474	Third parties
Pihak berelasi	2u,31	10.876.893	58.563.092	Related party
Utang lain-lain, pihak ketiga	2e,15,35,36	5.164.983.411	8.795.186.594	Other payables, third parties
Utang pajak	2o,19c	6.257.282.906	7.918.542.796	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,16,35,36	9.236.319.687	2.803.541.238	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2e,17	85.517.526.429	16.563.233.379	Sales advance
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Bank	2e,18,35,36	9.000.000.000	8.100.000.000	Bank
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		488.176.318.701	242.307.052.888	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2o,19g	2.127.080.048	40.914.534	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan net of current maturity portion within one year
Bank	2e,18,35,36	28.000.000.000	38.000.000.000	Bank
Liabilitas manfaat karyawan	2n,20	23.267.906.820	21.402.641.568	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		53.394.986.868	59.443.556.102	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		541.571.305.569	301.750.608.990	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp5 dan Rp20 per lembar saham pada tahun 2022 dan 2021. Modal dasar 27.400.000.000 dan 6.850.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 6.852.050.000 dan 1.713.012.500 saham di tahun 2022 dan 2021	22	34.260.250.000	34.260.250.000	Share capital, nominal value of Rp5 and Rp20 per share in 2022 and 2021. Authorized capital of 27,400,000,000 and 6,850,000,000 shares, issued and fully paid-up capital of 6,852,050,000 and 1,713,012,500 shares in 2022 and 2021
Tambahan modal disetor, neto	23	9.664.154.444	9.664.154.444	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya		233.658.589.010	226.112.586.132	Other component equity
Saldo laba dicadangkan		6.852.050.000	6.852.050.000	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		664.845.198.233	579.470.188.193	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		949.280.241.687	856.359.228.769	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,21	72.786.159.824	54.479.991.432	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		1.022.066.401.511	910.839.220.201	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.563.637.707.080	1.212.589.829.191	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the year ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN	2m,26,33	1.423.142.732.743	1.075.949.119.283	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,27,33	(1.096.969.715.899)	(825.018.171.576)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		326.173.016.844	250.930.947.707	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2m,29	(23.632.932.785)	(22.564.016.021)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m,30	(105.943.319.989)	(92.408.473.412)	General and administrative expenses
LABA USAHA		196.596.764.070	135.958.458.274	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(12.353.355.206)	(11.127.290.876)	Interest expense
Pendapatan bunga		1.426.941.136	1.846.701.188	Interest income
Rugi selisih kurs, neto	2v	(10.391.454.886)	(167.059.749)	Foreign exchange loss, net
Pemulihan (beban) penurunan nilai persediaan	2h,8	(244.909.870)	447.438.122	Recovery (provision) for declining in value of inventory
Pemulihan (beban) penurunan nilai piutang usaha	2e,2g,5	548.670.657	(437.916.430)	Recovery (provision) for declining in value of accounts receivable
Bagian rugi entitas asosiasi	2f,10	-	(1.637.359.473)	Loss portion of associate
Laba (rugi) penjualan aset tetap		2.659.157.108	(554.856.446)	Gain (loss) on sales of fixed asset
Lain-lain, neto		3.606.154.739	749.227.047	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		181.847.967.748	125.077.341.657	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	2o,19d	(38.166.176.834)	(27.667.491.243)	Current tax
Pajak tangguhan	2o,19g	(28.522.270)	(896.603.098)	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		143.653.268.644	96.513.247.316	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2n,20	(442.681.483)	(5.389.201.909)	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2o,19d	98.323.271	1.303.416.524	Related income tax
Surplus revaluasi aset tetap	2j,11,25	-	73.387.421.877	Revaluation surplus of fixed assets
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2v	9.701.969.392	615.011.224	Foreign exchange differences on transaction of financial statements
Pajak penghasilan terkait	2o	(2.155.966.514)	(336.321.681)	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (dipindahkan)		150.854.913.310	166.093.573.351	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (pindahan)		150.854.913.310	166.093.573.351	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (brought forward)
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		127.252.364.242	91.515.555.493	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,21	16.400.904.402	4.997.691.823	Non-controlling interest
Jumlah		143.653.268.644	96.513.247.316	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		130.607.287.918	160.970.533.423	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,21	20.247.625.392	5.123.039.928	Non-controlling interest
Jumlah		150.854.913.310	166.093.573.351	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2g,34	29,71	53,42	NET PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Entity										
				Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Foreign exchange differences on transaction of financial statements	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings, appropriated	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings, unappropriated		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus				Jumlah/ Total			
Saldo per 31 Desember 2020	34.260.250.000	9.664.154.444	147.481.818.432	4.964.656.280	6.852.050.000	517.860.953.690	721.083.882.846	49.331.951.504	770.415.834.350	Balance as of December 31, 2020
Pembagian dividen 2q,2r,24	-	-	-	-	-	(25.695.187.500)	(25.695.187.500)	-	(25.695.187.500)	Dividend distributions
Setoran modal kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	25.000.000	25.000.000	Paid in-capital non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun 2021	-	-	73.387.421.877	278.689.543	-	87.304.422.003	160.970.533.423	5.123.039.928	166.093.573.351	Comprehensive income year 2021
Saldo per 31 Desember 2021	34.260.250.000	9.664.154.444	220.869.240.309	5.243.345.823	6.852.050.000	579.470.188.193	856.359.228.769	54.479.991.432	910.839.220.201	Balance as of December 31, 2021
Pembagian dividen 2q,2r,24	-	-	-	-	-	(37.686.275.000)	(37.686.275.000)	(2.316.457.000)	(40.002.732.000)	Dividend distributions
Setoran modal kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	375.000.000	375.000.000	Paid in-capital non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun 2022	-	-	-	7.546.002.878	-	123.061.285.040	130.607.287.918	20.247.625.392	150.854.913.310	Comprehensive income year 2022
Saldo per 31 Desember 2022	34.260.250.000	9.664.154.444	220.869.240.309	12.789.348.701	6.852.050.000	664.845.198.233	949.280.241.687	72.786.159.824	1.022.066.401.511	Balance as of December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.498.574.960.111	1.037.388.669.594	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(1.204.937.910.928)	(701.416.318.654)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		293.637.049.183	335.972.350.939	Cash resulting from operations
Pembayaran kas untuk beban usaha		(106.745.937.191)	(102.612.471.960)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		1.426.941.136	1.846.701.188	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas untuk bunga		(12.353.355.206)	(11.127.290.876)	Cash paid for interest
Pembayaran pajak penghasilan		(36.135.104.068)	(25.813.812.016)	Income tax paid
Penerimaan dari kegiatan usaha lainnya		3.606.154.739	196.038.657	Cash receipt for other business activities
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		143.435.748.593	198.461.515.932	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap		(116.651.795.489)	(39.532.853.048)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		13.757.825.246	840.000.000	Sales of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud		(16.673.688.013)	(1.485.014.479)	Acquisition of intangible assets
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi		(2.994.559.983)	(5.125.555.576)	Giving borrowing to related party
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(122.562.218.239)	(45.303.423.103)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek		60.052.225.011	(21.644.492.206)	Receipt (payment) of short-term bank borrowings
Pembayaran utang pembelian aset tetap	-	-	(129.895.122)	Payments of fixed assets payable
Penerimaan utang bank	-	-	47.000.000.000	Receipts of bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(9.071.995.538)	(10.025.075.079)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen		(40.002.732.000)	(25.695.187.500)	Dividend payments
Setoran modal kepentingan non-pengendali di entitas anak		375.000.000	25.000.000	Subsidiary's paid in-capital non-controlling interest
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		11.352.497.473	(10.469.649.907)	Net cash provided by (used for) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS (dipindahkan)		32.226.027.827	142.688.442.922	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
KENAIKAN NETO				NET INCREASE IN CASH
KAS DAN SETARA KAS				AND CASH EQUIVALENTS
(pindahan)		32.226.027.827	142.688.442.922	(brought forward)
Kas dan setara kas pada awal tahun	2d, 4	176.551.115.047	33.781.887.773	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs		980.942.875	80.784.352	Effect of exchange rate differences
KAS DAN SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	2d, 4	209.758.085.749	176.551.115.047	AT ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 122 tanggal 10 November 1990 dari Susanti, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 tanggal 10 Juli 1991.

Anggaran dasar Entitas mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Juli 2022 oleh Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya mengenai pemecahan nilai nominal saham dan perubahan Anggaran Dasar Entitas. Perubahan Anggaran Dasar Entitas tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261455 tanggal 6 Juli 2022.

Entitas bergerak dalam bidang industri dokumen niaga yang terintegrasi yaitu percetakan dokumen (*security* dan *non-security* dokumen) dan jasa penunjang percetakan.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada November 1991.

Kantor pusat dan pabrik Entitas beralamat di Jalan Raya Betoro No. 21, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur dan di Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur.

Jumlah karyawan konsolidasian masing-masing 2.361 dan 1.830 orang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal No. S-610/PM/2002 untuk penawaran umum atas 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham kepada masyarakat.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("the Entity") was established based on the Notarial Deed No. 122 dated November 10, 1990 of Susanti, S.H., Notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 dated July 10, 1991.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 6 dated July 5, 2022 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya concerning about stock split and the amendments to the Entity's Articles of Association. The amendments to the Entity's Articles of Association have been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0261455 dated July 6, 2022.

The Entity is engaged in integrated trading document industry such as document printing (security and non-security document) and printing support service.

The Entity started to engage in commercial business in November 1991.

The Entity's head office and factory are located in Jalan Raya Betoro No. 21, Sedati, Sidoarjo, East Java and at Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, East Java.

Total consolidated employees amounted to 2,361 and 1,830 people as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

On March 28, 2002, the Entity registered its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with approval letter of Capital Market Supervisory Board No. S-610/PM/2002 for its public offering of 100,000,000 shares with the nominal value of Rp100 per share.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pemegang saham pengendali Entitas adalah PT Jasuindo Multi Investama yang berkedudukan di Sidoarjo, Jawa Timur. Pemegang saham pengendali PT Jasuindo Multi Investama adalah Bapak Yongky Wijaya dengan persentase kepemilikan 60%.

Komposisi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Yongky Wijaya
I Gede Auditta Perdana Putra
Jean-Pierre Ting

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur
Direktur
Direktur

Oei, Allan Wibisono
Sulistiani Ikwanto
Drs. Lukito Budiman
Oei, Hendro Susanto
Sarah Pamela

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

I Gede Auditta Perdana Putra
Made Budy Satyawan, Jr
Nosy Yosi Metana

Perincian gaji dan tunjangan untuk Manajemen Kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Entity's controlling shareholder is PT Jasuindo Multi Investama domiciled in Sidoarjo, East Java. The controlling shareholder of PT Jasuindo Multi Investama is Mr. Yongky Wijaya with 60% percentage of ownership.

The composition of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Entity for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Independent Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The detail of salaries and allowance paid to Key Management are Boards of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris	2.506.017.764	1.978.651.459	Board of Commissioners
Dewan Direksi	11.499.732.597	8.581.621.092	Board of Directors

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/Total assets	
				2022	2021	2022	2021
PT Jasuindo Informatika Pratama	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Jasa solusi teknologi informasi/ technology solution services	2002	99,96%	99,96%	50.097.907.720	51.139.858.598
PT Jasuindo HID Security	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Industri percetakan khusus/ Security printing industry	2014	51,00%	51,00%	248.348.760.529	173.226.631.688
PT Solusi Anak Milenial	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Informasi dan telekomunikasi/ Information and telecommunication	2022	99,00%	99,00%	11.918.113.341	2.499.738.674
PT Solusi Identitas Global Net	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Informasi dan telekomunikasi/ Information and telecommunication	Belum beroperasi	99,00%	-	30.108.314.031	-

Entitas dan entitas anak, secara bersama-sama, akan disebut sebagai Grup.

The Entity and its subsidiaries, collectively, will be referred as the Group.

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 13 September 2001 oleh Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-10263.HT.01.01.TH.2001 tanggal 9 Oktober 2001. Anggaran dasar PT Jasuindo Informatika Pratama mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 30 April 2015, oleh Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 tanggal 6 Juli 2015.

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama was established by Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2001 by Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-10263.HT.01.01.TH.2001 dated October 9, 2001. The latest changes of PT Jasuindo Informatika Pratama's articles of association by Notarial Deed No. 8 dated April 30, 2015 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Sidoarjo. Those change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 dated July 6, 2015.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

Aktivitas utama PT Jasuindo Informatika Pratama adalah bergerak di bidang jasa solusi teknologi informasi. PT Jasuindo Informatika Pratama mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo Informatika Pratama pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 99,96%.

PT Jasuindo HID Security

PT Jasuindo HID Security didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tertanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-58377.AH.01.01 tertanggal 13 November 2013.

Anggaran dasar entitas anak telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 20 Mei 2019, oleh Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027944.AH.01.02.TAHUN 2019 tertanggal 22 Mei 2019.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo HID Security pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar 51%.

PT Solusi Anak Milenial

PT Solusi Anak Milenial didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tertanggal 9 November 2021 yang dibuat di hadapan Andreas, S.H., LL., M., Notaris di Bogor.

Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0200728.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 16 November 2021.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Jasuindo Informatika Pratama's main activity is information technology solution service. PT Jasuindo Informatika Pratama started its commercial operation in August 2002.

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo Informatika Pratama as of December 31, 2022 and 2021 is 99.96%.

PT Jasuindo HID Security

PT Jasuindo HID Security was established based on the Notarial Deed No. 5 dated October 29, 2013 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-58377.AH.01.01 dated November 13, 2013.

The subsidiary's articles of association have been amended several times and the latest amendment was made by Notarial Deed No. 7 dated May 20, 2019 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo about changes the scope of its activities, changes of Board of Directors and Board of Commissioner. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0027944.AH.01.02.TAHUN 2019, dated May 22, 2019.

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo HID Security as of December 31, 2022 and 2021 are 51%.

PT Solusi Anak Milenial

PT Solusi Anak Milenial was established based on the Notarial Deed No. 8 dated November 9, 2021 by Andreas, S.H., LL., M., Notary in Bogor.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0200728.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 16, 2021.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

PT Solusi Anak Milenial (lanjutan)

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Solusi Anak Milenial pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 99% setara dengan Rp2.475.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham.

PT Solusi Identitas Global Net

PT Solusi Identitas Global Net ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 21 April 2022 dari Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notaris di Surabaya. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 1 Juli 2022 dari Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notaris di Surabaya yang berisi mengenai perubahan anggaran dasar. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0045519.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 2 Juli 2022.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Solusi Identitas Global Net pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 99% setara dengan Rp2.475.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham.

c. Biaya emisi saham

Sesuai dengan Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/ 2000 mengenai perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Entitas pada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Entitas telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Entitas yaitu pada saat Entitas dinyatakan efektif pada tanggal 28 Maret 2002.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Solusi Anak Milenial (continued)

The Entity's percentage of ownership on PT Solusi Anak Milenial as of December 31, 2022 is 99% equivalent to Rp2,475,000,000 with the nominal value of Rp1,000,000 per share.

PT Solusi Identitas Global Net

PT Solusi Identitas Global Net ("the Entity") was established based on the Notarial Deed No. 35 dated April 21, 2022 of Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notary in Surabaya. The latest amendment was made by Notarial Deed No. 5 dated July 1, 2022 of Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notary in Surabaya, which contains the amendment to articles of association. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0045519.AH.01.02.TAHUN 2022, dated July 2, 2022.

The Entity's percentage of ownership on PT Solusi Identitas Global Net as of December 31, 2022 is 99% equivalent to Rp2,475,000,000 with the nominal value of Rp1,000,000 per share.

c. Stock issuance costs

In accordance with the Decision of the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 about changes in Regulation No. VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Entity's initial public offering will be presented as a deduction from the proceeds, and it is recorded in Additional Paid in Capital - Premium in Stock.

The Entity has applied this rule after the Entity's initial public offering when the Entity's declared effective on March 28, 2002.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 14 November 2001 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas mendapat surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham.

Pada tanggal 16 April 2002, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 350.000.000 lembar saham dan 7.000.000.000 lembar saham pada tahun 2011 di Bursa Efek Indonesia.

e. Pemecahan nilai nominal saham

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 5 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya dan mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261455 Tahun 2022 tanggal 6 Juli 2022. Entitas mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia No. S-05961/BEI.PP2/07-2022 tertanggal 18 Juli 2022. Berdasarkan surat tersebut, Entitas mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4 dan nilai nominal Rp5. Pada tanggal 28 Juli 2022, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 6.852.050.000 di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering

In connection with the change of Entity's status as stated in the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 12 dated November 14, 2001 by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Entity received a letter from Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. S-610/PM/2002 dated March 28, 2002. According to the letter, the Entity has made a public offering of 100,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share.

On April 16, 2002, the Entity has listed all of the issued and fully paid capital of 350,000,000 shares and 7,000,000,000 shares in 2011 at the Indonesia Stock Exchange.

e. Stock split

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 6 dated July 5, 2022, by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the Entity got approval from Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0261455 in 2022 dated July 6, 2022. The Entity received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-05961/BEI.PP2/07-2022 dated July 18, 2022. According to the letter, the Entity got approval of a stock split with a ratio of 1:4 and the nominal value of Rp5. On July 28, 2022, the Entity has listed all of the issued and fully paid securities in the stock number 6,852,050,000 at the Indonesia Stock Exchange.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

e. Pemecahan nilai nominal saham (lanjutan)

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, Entitas mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia No. S-04930/Bei.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dan nilai nominal Rp20. Pada tanggal 26 Juli 2011, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 4 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, dan mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0603528.AH.01.011 Tahun 2015 tanggal 8 April 2015.

Berdasarkan surat tersebut, bahwa dari 1.769.680.000 lembar saham Entitas yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Entitas, telah dibeli kembali sebesar 56.667.500 lembar saham, sehingga terhitung 1.713.012.500 lembar saham yang beredar untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Entitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 Maret 2023.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. GENERAL (continued)

e. Stock split (continued)

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 31 dated June 15, 2011, made before Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the Entity received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-04930/Bei.PPJ/07-2011 dated July 21, 2011. According to the letter, the Entity got approval of a stock split with a ratio of 1:5 and the nominal value of Rp20. On July 26, 2011, the Entity has listed all of the issued and fully paid securities in the stock number 1,769,680,000 at the Indonesia Stock Exchange.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 15 dated February 4, 2015, made before Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the Entity got approval from Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0603528.AH.01.011 in 2015 dated April 8, 2015.

According to the letter, 1,769,680,000 shares of the Entity that have been issued and fully paid by the Entity, have been repurchased to 56,667,500 shares, so that it counts 1,713,012,500 shares outstanding for trading on the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2022 and 2021, all shares are traded on Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and its subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on March 29, 2023.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Konsolidasian Grup, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa";

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1b.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial
statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial Accounting
Standards ("PSAK") and Interpretations of
Statements of Financial Accounting Standards
("ISAK")**

The revised accounting standards issued and relevant for the Group, that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2022 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements, are as follows:

- Amendment to PSAK 22 "Business Combinations";
- Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts";
- Annual Improvement to PSAK 71 "Financial Instrument";
- Annual Improvement to PSAK 73 "Lease";

The revised accounting standards issued and relevant for the Group, that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2023 and have not been early adopted by the Group, are as follows:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment PSAK 16 "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error";
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".

As at the authorization date of these financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), note 1b.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group entities are eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement. Bank and time deposit are restricted presented as restricted bank accounts.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Grup mengadopsi PSAK 71. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Group adopted PSAK 71. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).

The classification depends on the Group’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets held at amortized cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pada laporan posisi keuangan.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

- (i) Financial assets held at amortized cost (continued)

Financial assets included in this category are cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and advances in the statement of financial position.

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

The Group does not have financial assets in this category.

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale (“collect and sell”) and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” criteria.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss.

When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group does not have financial assets in this category.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang bank yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial assets at amortized cost;
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's financial liabilities included accounts payable, other payables, accrued expenses and bank loans, which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the entity or the counterparty.

Expected Credit Losses ("ECL")

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

f. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas telah menerapkan PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

Investasi Entitas pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Entitas atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivable, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been entitled based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

f. Investment in associated

The Entity has applied the PSAK 15, "Investment on Associates and Joint Ventures", which regulate the application of equity method on the investment on associates and joint ventures.

The Entity's investments in its associates are accounted using the equity method. An associate is an entity in which the Entity has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Entity's share in net earnings or losses of, and dividends received from the associate since the date of acquisition.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Entitas dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas pada entitas asosiasi.

Entitas menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Entitas pada entitas asosiasi.

Entitas menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas entitas anak/entitas asosiasi yang bukan merupakan transaksi antara Entitas dengan entitas anak/entitas asosiasi diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas entitas anak/entitas asosiasi dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Investment in associated (continued)

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Entity recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Entity and the associates are eliminated to the extent of the Entity's interest in the associates.

The Entity determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Entity's investments in its associates.

The Entity determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired.

If this is the case, the Entity calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and the carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investment. Any such write-down is charged directly to current consolidated comprehensive profit or loss and other comprehensive income.

Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiaries or associated entities arising from capital transactions of such subsidiaries or associated entities with other parties are recognized in equity as Difference Due to Change of Equity in subsidiaries or associates and recognized as income or expense in the period the investments are disposed.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

g. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Lihat catatan 2e untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Grup telah menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Grup telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain tanah dan bangunan.

Per 31 Desember 2016, Grup mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap tanah dan bangunan. Perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at the end of the year.

See note 2e for further information regarding the policy on the determination of the amount for the provision for declining in value on accounts receivable.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

i. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

j. Fixed assets

The Group has implemented PSAK 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Group has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except land and buildings.

As of December 31, 2016, the Group changed its accounting policy from cost method into the revaluation model in fixed assets measurement of land and buildings. The change applied prospectively.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap

Bangunan	20
Instalasi	20
Mesin	4 - 16
Kendaraan	8
Peralatan pabrik	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 10

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed assets (continued)

Any revaluation increase arising on the revaluation fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated. Revaluation surplus transferred to retained earnings is not made through profit or loss.

Fixed assets, except land and buildings, are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated.

Depreciation is computed using the straight-line method during the economic useful lives of the assets are as follows:

Fixed assets classification

Buildings
Installation
Machinery
Vehicles
Factory equipment
Office equipment

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

l. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan lisensi. Aset tak berwujud diakui jika kemungkinan besar Entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

k. Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

- Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;*
- Sold in the daily business activities.*

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

l. Intangible assets

Intangible assets consist of software and licence. Intangible assets are recognized if it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Entity, and the cost of the asset can be reliably measured.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

I. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas.

Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Intangible assets (continued)

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Entity estimates the recoverable value of its intangible assets.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash generating unit level.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

l. Aset takberwujud (lanjutan)

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 2 (dua) hingga 10 (sepuluh) tahun. Nilai tercatat perangkat lunak disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" dalam laporan posisi keuangan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Grup lakukan, sehingga penerapan standar baru ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Intangible assets (continued)

Software is amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets of 2 (two) up to 10 (ten) years. The carrying amount of software is presented as part of "Other Non-Current Assets - Net" account in the statement of financial position.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract;
3. Determine the transaction price;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Group's consolidated current business model and practices, thus the adoption of this new standard had no impact on the Group's financial statements.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to be entitled by the Group.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Liabilitas manfaat karyawan

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Employee benefit liabilities

The Group provides post employment benefits under the Omnibus Law or Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

o. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year.

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date.

Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jika aset direvaluasi untuk tujuan pajak dan revaluasi tersebut terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan akan dilaksanakan pada periode masa depan, maka pengaruh pajak baik aset revaluasi maupun penyesuaian dasar pengenaan pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Akan tetapi, jika revaluasi untuk tujuan pajak tidak terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan dilaksanakan pada periode masa depan, maka dampak penyesuaian atas dasar pengenaan pajak tersebut diakui dalam laba rugi.

p. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Income tax (continued)

If the assets are revalued for tax purposes and that revaluation related to accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which is expected to be implemented in a future period, the tax effects of both the asset revaluation and the tax base adjustment are recognized in other comprehensive income in the period incurred.

However, if the revaluation for tax purposes is not related to an accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which was expected to occur in future periods, the impact of the such tax base adjustment is recognized in profit or loss.

p. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Leases (continued)

As lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

q. Laba netto per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Leases (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

q. Net profit per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021, and accordingly, diluted earnings per share has not calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

t. Informasi segmen

Grup menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Pendapatan segmen, beban segmen, aset segmen dan liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Grup dieliminasi dalam proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Dividend distributions

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

s. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

t. Segment information

The Group applied PSAK 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group engages and economic environments in which it operates.

Revenue, expense, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions within the Group are eliminated as part of the consolidation process.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

u. Pihak-pihak yang berelasi

Grup dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti dinyatakan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Related parties

In the ordinary course of business, the Group has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures".

v. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah which is the functional currency of the Group. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statements of financial position date, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates.

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
USD	15.731,00	14.269,01	USD
EUR	16.712,63	16.126,84	EUR
HKD	2.018,57	1.829,84	HKD
SGD	11.659,08	10.533,77	SGD
THB	454,53	427,99	THB
CNY	2.257,12	2.238,17	CNY
TWD	418,33	513,80	TWD
CHF	16.967,99	15.543,60	CHF
GBP	18.925,98	19.200,39	GBP
JPY	117,57	123,88	JPY
PHP	282,29	279,57	PHP
CAD	11.565,64	11.138,53	CAD
MYR	3.556,25	3.416,10	MYR
KRW	12,42	12,00	KRW
AED	4.238,00	3.879,00	AED

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines for the Presentation and Disclosure of Issuer's Financial Statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2e.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Entitas menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Entitas menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas setelah penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam catatan 5.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk kondisi fisik persediaan yang dimiliki, perubahan kondisi lingkungan dan kondisi pasar. Provisi cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi. Nilai tercatat dari persediaan Entitas setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam catatan 8.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of accounts receivable

The Entity calculate ECL for accounts receivable. The provision rates are based on days past due for Groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Entity adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Entity's accounts receivable after provision for declining in value as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in note 5.

Provision for declining in value of inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including the physical condition of inventories on hand, changes in environmental conditions and market conditions. Provisions for reserves are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amount. The carrying amount of the Entity's inventories after deducting the provision for declining in value of inventories as of December 31, 2022 and 2021. Further details are disclosed in note 8.

Pension and employees' benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam catatan 20.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam catatan 11.

Amortisasi aset tak berwujud

Biaya perolehan aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tak berwujud antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Nilai tercatat neto atas aset tak berwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam catatan 12.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employees' benefits

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in note 20.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in note 11.

Amortization of intangible assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

The net carrying amount of the Group's intangible assets as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in note 12.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2022	2021	
Kas			Cash
Rupiah	474.735.457	418.986.620	Rupiah
China Yuan	25.765.342	29.717.302	Chinese Yuan
Euro	18.566.562	17.915.790	Euro
Dolar Amerika Serikat	10.398.191	6.592.283	United States Dollars
Dolar Singapura	6.787.333	4.426.290	Singapore Dollars
Yen Jepang	6.348.780	8.671.600	Japan Yen
Dolar Hongkong	4.680.055	4.242.484	Hongkong Dollars
Ringgit Malaysia	2.993.498	3.088.154	Malaysian Ringgit
Dirham India	1.580.693	-	Indian Rupee
Won Korea Selatan	1.531.620	1.524.000	South Korea Won
Dolar Kanada	1.030.974	5.866.107	Canada Dollars
Franc Swiss	1.018.079	932.616	Swiss Franc
Peso Filipina	128.057	433.334	Philippine Peso
Dolar Taiwan	67.351	82.722	Taiwan Dollars
Baht Thailand	8.632	8.560	Thai Baht
Sub jumlah kas	555.640.624	502.487.862	Sub total cash
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.947.268.279	22.788.096.304	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.451.044.643	3.094.487.329	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	2.315.969.320	874.925.099	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Central Asia Tbk	2.118.386.819	2.911.912.089	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.331.299.614	1.288.447.660	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank UOB Indonesia	420.351.495	111.580.511.413	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	383.984.729	11.177.903.343	PT Bank Permata Tbk
Sub jumlah bank (dipindahkan)	68.968.304.899	153.716.283.237	Sub total bank (carried forward)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	2022	2021	
Sub jumlah bank (pindahan)	68.968.304.899	153.716.283.237	Sub total bank (brought forward)
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	44.319.520	3.200.220	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank MNC International Tbk	29.948.923	2.787.358	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.197.758	3.530.904	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	20.848.014	897.394.705	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank NTB Syariah	16.888.719	2.873.282	PT Bank NTB Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.043.297	832.675.351	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	9.715.146	10.142.646	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	6.248.652	4.217.403	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank DKI	5.430.668	201.417.543	PT Bank DKI
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.803.130	2.905.006	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.027.974	23.444.963	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.675.550	3.317.150	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Artha Graha International Tbk	2.648.750	3.698.750	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.582.979	199.609.228	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2.439.835	3.250.706	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	2.437.458	67.677.927	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Mega Tbk	2.329.531	15.329.353	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	2.276.768	352.110.743	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Bengkulu	2.173.560	1.417.000	PT Bank Bengkulu
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.161.284	2.035.849	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.109.533	101.905.259	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.963.774	2.817.198	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	1.395.221	2.498.061	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
Sub jumlah bank (dipindahkan)	69.173.970.943	156.456.539.842	Sub total bank (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	2022	2021	
Sub jumlah bank (pindahan)	69.173.970.943	156.456.539.842	Sub total bank (brought forward)
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.276.000	1.396.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	171.116	291.116	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.537.815.954	7.235.891.453	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.881.346.138	52.600.769	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	195.108.749	2.090.397.335	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	49.878.596	166.142.775	PT Bank Sinarmas Tbk
Euro			Euro
PT Bank Sinarmas Tbk	35.377.629	45.367.895	PT Bank Sinarmas Tbk
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.327.500.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	30.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Mega Tbk	30.000.000.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	15.000.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
Sub jumlah bank	209.202.445.125	176.048.627.185	Sub total bank
Jumlah	209.758.085.749	176.551.115.047	Total

Suku bunga atas deposito pada tahun 2022 dan 2021
adalah sebagai berikut:

Time deposit's interest rates for 2022 and 2021 are as
follows:

	2022	2021	
PT Bank DKI	5,25%	3.65%	PT Bank DKI
PT Bank Mega Tbk	5,50%	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	5,50%	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,50%	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan
setara kas pada pihak yang berelasi.

The Entity and its subsidiaries do not have cash and
cash equivalent balance to related party.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2022 dan 2021
adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

The balances of accounts receivable as of December 31,
2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Berdasarkan pelanggan			By customer
Pihak berelasi			Related parties
PT Cardsindo Tiga Perkasa	3.393.803.982	1.557.507.579	PT Cardsindo Tiga Perkasa
KSO PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	-	118.010.968	KSO PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Pihak ketiga	116.358.059.722	119.848.750.115	Third parties
Jumlah	119.751.863.704	121.524.268.662	Total
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(1.033.672.521)	(1.582.343.178)	Provisions for declining in value of accounts receivable
Jumlah, neto	118.718.191.183	119.941.925.484	Total, net
Berdasarkan umur			By ages
Kurang dari 1 bulan	84.013.527.362	84.739.397.025	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	21.824.517.191	27.007.258.051	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	9.671.920.509	6.458.283.886	3 - less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	4.241.898.642	3.319.329.700	Over than 6 months
Jumlah	119.751.863.704	121.524.268.662	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	90.564.191.324	75.598.342.022	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	29.187.672.380	45.925.926.640	United States Dollar
Jumlah	119.751.863.704	121.524.268.662	Total
Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:			Movement provision for declining in value are as follows:
	2022	2021	
Saldo awal tahun	1.582.343.178	1.144.426.748	Balance at beginning of the year
Ditambah: cadangan tahun berjalan	238.542.264	1.265.606.051	Add: provision in current year
Dikurangi: pemulihan penyisihan piutang	(787.212.921)	(827.689.621)	Less: recovery of receivable provision
Jumlah	1.033.672.521	1.582.343.178	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank PT Bank UOB Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.000.000.000 pada tahun 2022 dan 2021, serta utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp230.000.000.000 pada tahun 2022 dan 2021 (catatan 13 dan 18).

Piutang usaha PT Jasuindo HID Security, entitas anak digunakan sebagai jaminan utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp73.729.000.000 dan Rp47.013.000.000 pada tahun 2022 dan 2021 (catatan 13).

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The Entity's accounts receivable are used as bank loan's collateral of PT Bank UOB Indonesia with a collateral value amounted to Rp41,000,000,000 in 2022 and 2021, and bank loan's collateral of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a collateral value amounted to Rp230,000,000,000 in 2022 and 2021 (notes 13 and 18).

Accounts receivable of PT Jasuindo HID Security, subsidiary are used as bank loan's collateral of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a collateral value amounted to Rp73,729,000,000 and Rp47,013,000,000 in 2022 and 2021 (note 13).

Based on management evaluation of collectibility balances of each accounts receivable as of December 31, 2022 and 2021, management believes that provisions for declining in value of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2022	2021	
Lancar			Current
Pihak berelasi			Related party
PT Cardsindo Tiga Perkasa	-	10.490.325.746	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan aset tetap	15.260.186.023	-	Sales of fixed assets
Bea materai	-	8.643.450.000	Stamp duty
Lainnya	8.256.389.362	5.748.719.859	Others
Tidak lancar			Non-current
Pihak berelasi			Related party
PT Cardsindo Tiga Perkasa	22.484.885.729	9.000.000.000	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Jumlah	46.001.461.114	33.882.495.605	Total

Piutang bea materai merupakan dana talangan yang terlebih dahulu dikeluarkan oleh Entitas untuk bea materai lunas dalam kaitannya dengan proyek personalisasi cek atau bilyet giro PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2021.

Stamp duty receivables is the bailout issued by Entity for stamp duty paid off regarding the project of personalisation of checks or bank drafts of PT Bank Central Asia Tbk in 2021.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

7. ADVANCES PURCHASE

This account consists of:

	2022	2021	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Bahan baku	36.623.271.543	11.617.770.650	Raw material
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Aset tetap	3.711.828.535	1.348.417.000	Fixed assets
Jumlah	40.335.100.078	12.966.187.650	Total

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2022	2021	
Bahan baku	189.948.300.137	87.062.356.554	Raw materials
Barang jadi	119.849.073.504	43.653.534.772	Finished goods
Barang dalam proses	53.312.182.759	50.433.214.273	Work in process
Bahan pembantu	22.316.450.050	18.871.866.347	Supporting materials
Barang dalam perjalanan	5.505.777.695	1.517.127.462	Goods in transit
Jumlah	390.931.784.145	201.538.099.408	Total
Dikurangi: cadangan penurunan nilai persediaan	(798.565.566)	(553.655.696)	Less: provision for declining in value of inventories
Jumlah, neto	390.133.218.579	200.984.443.712	Total, net

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp113.080.089.742 dan Rp70.800.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank PT Bank UOB Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.000.000.000 pada tahun 2022 dan 2021, serta utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp450.000.000.000 pada tahun 2022 dan 2021 (catatan 13 dan 18).

Inventories have been insured for a total coverage of Rp113,080,089,742 and Rp70,800,000,000 as of December 31, 2022 and 2021.

The Entity's inventories are used as bank loan's collateral of PT Bank UOB Indonesia with collateral value amounted to Rp41,000,000,000 in 2022 and 2021, and bank loan's collateral of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp450,000,000,000 in 2022 and 2021, respectively (notes 13 and 18).

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan PT Jasuindo HID Security, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp83.371.110.000 dan Rp48.300.263.760 pada tahun 2022 dan 2021 (catatan 13).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

8. INVENTORIES (continued)

Inventories of PT Jasuindo HID Security, subsidiary, are used as bank loan's collateral with collateral of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk value amounted to Rp83,371,110,000 and Rp48,300,263,760 in 2022 and 2021 (note 13).

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from earthquake, fire and other risks.

Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	553.655.696	1.001.093.818	Balance at beginning of the year
Ditambah: cadangan penurunan nilai	319.647.706	109.828.068	Add: provision for declining in value
Dikurangi: pemulihan penurunan nilai	(74.737.836)	(557.266.190)	Less: recovery of declining in value
Jumlah	798.565.566	553.655.696	Total

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2022	2021	
Sewa dibayar di muka	345.642.073	1.130.135.831	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	240.555.198	317.839.156	Prepaid insurance
Lainnya	90.087.274	226.827.991	Others
Jumlah	676.284.545	1.674.802.978	Total

Beban dibayar di muka lain-lain merupakan pembayaran atas *maintenance software* tahunan dan iuran tahunan.

Other prepaid expenses are payments on annual *software maintenance* and annual fee.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Metode pengukuran investasi pada entitas asosiasi menggunakan metode ekuitas. Nilai investasi Entitas pada PT Cardsindo Tiga Perkasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The method for measurement of investment in associate use equity method. The Entity's investment value to PT Cardsindo Tiga Perkasa for the year ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Nilai investasi	1.637.359.473	1.637.359.473	Investment value
Bagian rugi investasi	(1.637.359.473)	(1.637.359.473)	Loss portion of investment
Jumlah	-	-	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP

Penilaian atas nilai wajar aset tetap per 25 Mei 2021 berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, dengan laporan No.0553/2.0018-00/PI/04/0496/1/XI/2021 tertanggal 2 November 2021.

Rincian dari tanah dan bangunan serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 25 Mei 2021, sebagai berikut:

	Tingkat I/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III	
Tanah	-	√	-	Land
Bangunan	-	√	-	Buildings

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat, dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset".

11. FIXED ASSETS

The fixed assets revaluation as of May 25, 2021 for land and buildings were performed by independent appraisers registered in Otoritas Jasa Keuangan, namely Public Appraisal Service Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partner, with the report No.0553/2.0018-00/PI/04/0496/1/XI/2021 dated November 2, 2021.

Details of the land and buildings about the fair value hierarchy as of May 25, 2021, are as follows:

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") (previously BAPEPAM-LK) No.VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Appraisal method used is the highest and best use approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus of fixed assets".

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2022
 were as follows:

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian & Reklasifikasi/ Adjustment & Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2022	Description
<u>Harga perolehan</u>								<u>Acquisition cost</u>
Tanah	227.396.000.000	46.453.606.800	-	-	-	-	273.849.606.800	Land
Bangunan	117.432.000.000	21.397.214.293	-	6.109.020.856	-	-	144.938.235.149	Buildings
Instalasi	14.917.053.682	3.569.886.876	-	-	86.883.728	-	18.573.824.286	Installation
Mesin	347.738.507.753	30.736.245.657	105.000.000	128.976.476	7.081.850.000	-	385.580.579.886	Machineries
Peralatan pabrik	12.091.927.259	1.712.838.472	-	-	687.638.941	-	14.492.404.672	Factory equipment
Peralatan kantor	71.378.063.134	3.250.691	-	(611.416.667)	24.720.153	-	70.794.617.311	Office equipment
Kendaraan	22.605.657.826	1.352.108.886	-	-	-	-	23.957.766.712	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	26.429.247.837	7.077.580.718	11.092.652.513	(6.237.997.333)	-	-	16.176.178.709	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	839.988.457.491	112.302.732.393	11.197.652.513	(611.416.668)	7.881.092.822	-	948.363.213.525	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>								<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	3.425.099.999	6.211.590.917	-	-	-	-	9.636.690.916	Buildings
Instalasi	5.802.265.778	874.706.281	-	-	72.210.984	-	6.749.183.043	Installation
Mesin	143.402.563.878	20.523.902.072	98.984.375	-	2.549.895.527	-	166.377.377.102	Machineries
Peralatan pabrik	10.454.486.898	1.493.788.947	-	-	591.972.069	-	12.540.247.914	Factory equipment
Peralatan kantor	59.067.253.305	1.978.523.976	-	(592.519.480)	109.381.292	-	60.562.639.093	Office equipment
Kendaraan	17.302.197.664	1.590.010.292	-	-	-	-	18.892.207.956	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	239.453.867.522	32.672.522.485	98.984.375	(592.519.480)	3.323.459.872	-	274.758.346.024	Total accumulated depreciation
Nilai buku	600.534.589.969						673.604.867.501	Book value

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2021
were as follows:

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian & Reklasifikasi/ Adjustment & Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2021	Description
<u>Harga perolehan</u>								<u>Acquisition cost</u>
Tanah	162.153.132.816	-	-	-	-	65.242.867.184	227.396.000.000	Land
Bangunan	138.563.962.805	-	-	664.955.000	-	(21.796.917.805)	117.432.000.000	Buildings
Instalasi	14.907.307.601	-	-	-	9.746.081	-	14.917.053.682	Installation
Mesin	339.436.546.797	15.482.308.853	12.560.484.470	4.619.684.064	760.452.509	-	347.738.507.753	Machineries
Peralatan pabrik	11.011.724.404	1.043.237.078	44.000.000	-	80.965.777	-	12.091.927.259	Factory equipment
Peralatan kantor	62.789.759.212	8.575.605.699	-	-	12.698.223	-	71.378.063.134	Office equipment
Kendaraan	21.943.765.735	1.985.483.909	1.323.591.818	-	-	-	22.605.657.826	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	3.664.082.311	28.205.439.479	-	(5.473.638.994)	33.365.041	-	26.429.247.837	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	754.470.281.681	55.292.075.018	13.928.076.288	(188.999.930)	897.227.630	43.445.949.379	839.988.457.491	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>								<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	26.329.918.976	7.036.653.521	-	-	-	(29.941.472.498)	3.425.099.999	Buildings
Instalasi	4.944.541.213	852.808.800	-	-	4.915.765	-	5.802.265.778	Installation
Mesin	131.490.382.047	19.796.299.341	8.076.853.332	-	192.735.822	-	143.402.563.878	Machineries
Peralatan pabrik	9.143.069.684	1.300.153.852	44.000.000	-	55.263.362	-	10.454.486.898	Factory equipment
Peralatan kantor	54.872.324.064	4.184.508.010	-	-	10.421.231	-	59.067.253.305	Office equipment
Kendaraan	17.175.088.677	1.430.175.237	1.303.066.250	-	-	-	17.302.197.664	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	243.955.324.661	34.600.598.761	9.423.919.582	-	263.336.180	(29.941.472.498)	239.453.867.522	Total accumulated depreciation
Nilai buku	510.514.957.020						600.534.589.969	Book value

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:

Sales of fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021, which can be summarized as follows:

	2022	2021	
Nilai buku aset tetap	11.098.668.138	1.394.856.446	Net book value of fixed assets
Harga jual	13.757.825.246	840.000.000	Sales price
Laba (rugi) penjualan aset tetap	2.659.157.108	(554.856.446)	Gain (loss) on sales of fixed assets

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan alokasi sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, with the following allocations:

	2022	2021	
Beban overhead (catatan 28)	26.703.878.696	27.842.578.964	Overhead expenses (note 28)
Beban penjualan (catatan 29)	241.439.424	416.266.704	Selling expenses (note 29)
Beban umum dan administrasi (catatan 30)	5.727.204.365	6.341.753.093	General and administrative expenses (note 30)
Jumlah	32.672.522.485	34.600.598.761	Total

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp396.059.348.477 dan Rp379.422.931.476.

Fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 have been insured for a total coverage of Rp396,059,348,477 and Rp379,422,931,476, respectively.

Manajemen Grup berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

The Group management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

Aset tetap Entitas berupa mesin dan tanah digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank UOB Indonesia pada tahun 2022 dan 2021 (catatan 13 dan 18).

Fixed assets of the Entity are machineries and lands pledged as collateral for bank loan of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank UOB Indonesia in 2022 and 2021 (notes 13 and 18).

Aset tetap PT Jasuindo HID Security, entitas anak, berupa mesin dan peralatan dijaminkan untuk pinjaman utang bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp25.384.500.000 pada tahun 2022 dan Rp31.455.700.000 pada tahun 2021 (catatan 13).

Fixed assets of PT Jasuindo HID Security, subsidiary, are machine and equipment pledged as collateral for bank loan of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp25,384,500,000 in 2022 and Rp31,455,700,000 in 2021 (note 13).

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Per 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian merupakan pembuatan perangkat keras, aplikasi dan program sebesar Rp12.022.298.709 dan bangunan sebesar Rp4.153.880.000. Pada saat proses instalasi dan konstruksi selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Proses pekerjaan diperkirakan akan selesai tahun 2023 dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 95% dan 50%.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022, construction in progress was development hardware, applications and programs amounted to Rp12,022,298,709 and building amounted to Rp4,153,880,000. When the installation and construction finished, the carrying value will be reclassified as fixed assets. The construction process are estimated to be completed on 2023 with current percentages of completion around 95% and 50%, respectively.

12. ASET TAKBERWUJUD

Saldo dan mutasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

12. INTANGIBLE ASSETS

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2022:

	Saldo awal 1 Januari 2022/ <i>Beginning balance January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Penyesuaian & Reklasifikasi/ <i>Adjustment & Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2022/ <i>Ending balance December 31, 2022</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	120.655.181	7.300.000.000	-	12.362.222	7.433.017.403	Software
Lisensi	10.961.135.831	1.284.749.294	-	(1.838.404.086)	10.407.481.039	License
Aset dalam penyelesaian	-	8.088.938.719	-	-	8.088.938.719	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	11.081.791.012	16.673.688.013	-	(1.826.041.864)	25.929.437.161	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	108.650.236	70.279.484	-	11.132.206	190.061.926	Software
Lisensi	5.135.888.679	1.402.030.852	-	(848.129.357)	5.689.790.174	License
Jumlah akumulasi amortisasi	5.244.538.915	1.472.310.336	-	(836.997.151)	5.879.852.100	Total accumulated amortization
Nilai buku	5.837.252.097				20.049.585.061	Book value

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset takberwujud untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

The balance and movement of intangible assets for the
year ended December 31, 2021:

	Saldo awal 1 Januari 2021/ Beginning balance January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penyesuaian & Reklasifikasi/ Adjustment & Reclassification	Saldo akhir 31 Desember 2021/ Ending balance December 31, 2021	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	119.268.275	-	-	1.386.906	120.655.181	Software
Lisensi	9.476.121.352	1.485.014.479	-	-	10.961.135.831	License
Jumlah harga perolehan	9.595.389.627	1.485.014.479	-	1.386.906	11.081.791.012	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	98.221.845	9.286.358	-	1.142.033	108.650.236	Software
Lisensi	3.629.926.161	1.505.962.518	-	-	5.135.888.679	License
Jumlah akumulasi amortisasi	3.728.148.006	1.515.248.876	-	1.142.033	5.244.538.915	Total accumulated amortization
Nilai buku	5.867.241.621				5.837.252.097	Book value

Per 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian merupakan pengembangan perangkat lunak sebesar Rp8.088.938.719. Pada saat proses pengembangan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tak berwujud. Proses pengembangan diperkirakan akan selesai tahun 2023 dengan persentase penyelesaian sebesar 50%-95%.

As of December 31, 2022, construction in progress was development of software amounted to Rp8,088,938,719. When the development is done, the carrying value will be reclassified as intangible assets. The development process are estimated to be completed on 2023 with current percentages of completion around 50%-95%.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank UOB Indonesia	60.000.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	325.548.326	273.323.315	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	60.325.548.326	273.323.315	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Modal Kerja

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 pada Akta Notaris No. 16 tanggal 4 Juni 2013 di hadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan kredit modal kerja industri *document printing (security dan non-security document)* dan kartu kredit.

Berdasarkan addendum VII tanggal 22 September 2017, limit kredit atas perjanjian ini menjadi sebesar Rp125.000.000.000.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum XIX tanggal 2 Juni 2021, limit kredit atas perjanjian ini digabungkan dengan limit kredit dari Kredit Modal Kerja No. RCO.SBY/128/PK-KMK/2010, sehingga perjanjian ini diberhentikan.

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 pada Akta Notaris No. 39 tanggal 9 April 2010 di hadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp100.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja industri *document printing (security dan non-security document)* dan kartu kredit.

Berdasarkan perjanjian Addendum XIX pada tanggal 2 Juni 2021, fasilitas limit kredit ini digabungkan dengan limit kredit dari Kredit Modal Kerja No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 sehingga berubah menjadi Rp225.000.000.000. Kemudian, berdasarkan Addendum XX tanggal 7 Juni 2022, perjanjian ini diperpanjang hingga tanggal 8 Juni 2023.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Working Capital Loan Facility

- a. Based on Working Capital Credit Agreement No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 on Notarial Deed No. 16 dated June 4, 2013 in the presence of Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Entity obtained working capital credit facility *fixed loan* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp50,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital loan *document printing industry (security and non security document)* and credit cards.

Based on addendum VII dated September 22, 2017 credit limit of this agreement amounted to Rp125,000,000,000.

The agreement has been amended most recently by Addendum XIX dated June 2, 2021, the credit limit of this agreement was combined with the credit limit of the Working Capital Credit No. RCO.SBY/128/PK-KMK/2010, so this agreement was terminated.

- b. Based on Working Capital Credit Agreement No. RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 on Notarial Deed No. 39 dated April 9, 2010 in the presence of Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Entity obtained working capital credit facility *fixed loan* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp100,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital for industry of *document, printing (security and non security document)* and credit cards.

Based on addendum XIX dated June 2, 2021, the credit limit of this agreement was combined with the credit limit of the Working Capital Credit No. CRO.SBY/0320/KMK/2013, so as become to Rp225,000,000,000. Then, based on Addendum XX dated June 7, 2022, this agreement is extended until June 8, 2023.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CDO.SBY/0076/KMK/2016 pada Akta Notaris No. 24 tanggal 11 Maret 2016 di hadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp75.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum X tanggal 7 Juni 2022. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2023.

- d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.SBY/0138/KMK/2014 pada Akta Notaris No. 129 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp150.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja.

Berdasarkan addendum VI tanggal 22 September 2017. Limit kredit atas perjanjian ini adalah Rp250.000.000.000.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum XIV tanggal 7 Juni 2022. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2023.

Fasilitas pinjaman ini per 31 Desember 2022 dan 2021 tidak digunakan oleh Entitas.

Fasilitas Bank Garansi

Berdasarkan Perjanjian awal No. RCO-SBY/ 002.PK-NCL-BG/2010 pada Akta Notaris No. 41 tanggal 9 April 2010 di hadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Entitas memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit tetap Rp75.000.000.000.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Working Capital Loan Facility (continued)

- c. Based on Working Capital Credit Agreement No. CDO.SBY/0076/KMK/2016 on Notarial Deed No. 24 dated March 11, 2016 in the presence of Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Entity obtained working capital credit facility *fixed loan* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp75,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital.

The agreement has been amended most recently by Addendum X dated June 7, 2022. The term period of credit facility until June 8, 2023.

- d. Based on Working Capital Credit Agreement No. CRO.SBY/0138/KMK/2014 on Notarial Deed No. 129 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Entity obtained working capital credit facility *fixed loan* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp150,000,000,000. The purpose of credit is for additional working capital.

Based on addendum VI dated September 22, 2017. The credit limit for this agreement is Rp250,000,000,000.

The agreement has been amended most recently by Addendum XIV dated June 7, 2022. The term period of credit facility until June 8, 2023.

This loan facility as of December 31, 2022 and 2021 not use by the Entity.

Bank Guarantee Facility

Based on Agreement No. RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 on Notarial Deed No. 41 dated April 9, 2010 in the presence of Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Entity obtained a non-cash Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with fixed limit of Rp75,000,000,000.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Bank Garansi (lanjutan)

Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk jaminan tender, uang muka, pelaksanaan, pemeliharaan, pembayaran, dan *custom bond*. Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum XX tanggal 7 Juni 2022. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2023.

Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan perjanjian awal No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 pada Akta Notaris No. 132 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Entitas memperoleh fasilitas *treasury line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit USD1.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk transaksi valas dan *hedging* (lindung nilai). Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum XIII tanggal 7 Juni 2022. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan aset tidak tetap, aset tetap, aset tetap lainnya dan agunan lainnya (catatan 18).

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7,5% - 7,75% per tahun.

Financial covenants adalah saldo kredit modal kerja tercover oleh 80% persediaan dan piutang dagang setelah memperhitungkan kas.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 19 Agustus 2019 di hadapan Tosin, S.H. Entitas memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Kombinasi dengan limit kredit sebesar USD5.000.000.
- Fasilitas *Foreign Exchange Forward* dengan limit kredit sebesar USD10.000.000.
- Fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan limit kredit sebesar Rp9.400.000.000.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Bank Guarantee Facility (continued)

Intended use of this facility is to guarantee tender, advances implementation, maintenance, payment and custom bond. The agreement has been amended most recently by Addendum XX dated June 7, 2022. The term period of credit facility until June 8, 2023.

Treasury Line Facility

Based on initial agreement No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 on Notarial Deed No. 132 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Entity obtained a treasury line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of USD1,000,000. The facility is for foreign currency transactions and hedging purpose. The agreement has been amended most recently by Addendum XIII dated June 7, 2022. The term period of credit facility until June 8, 2023.

This loan guaranteed by principal collateral as non fixed assets, fixed assets, other fixed assets and other collateral (note 18).

The interest rate is 7.5% - 7.75% per annum.

The financial covenants is working capital loan balance covered by 80% stock and accounts receivable, after calculating cash.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Notarial Deed No. 24 dated August 19, 2019 in the presence of Tosin, S.H. The Entity obtained credit facility as follows:

- Combination Facility with credit limit of USD5,000,000.*
- Foreign Exchange Forward Facility with credit limit of USD10,000,000.*
- Revolving Credit Facility with credit limit of Rp9,400,000,000.*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 4 April 2023 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% - 8,35% per tahun untuk fasilitas dalam Rupiah dan sebesar 4% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

- a. Agunan aset tidak tetap
 1. Jaminan fidusia persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.000.000.000.
 2. Jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.000.000.000.
- b. Agunan aset tetap
 1. Tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2, berkedudukan di Kabupaten Jombang, Jawa Timur, seluas 35.865 m².

Financial covenants adalah sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage ratio* (DSCR) minimal 1,25x.
- b. *Gearing ratio* maksimal 2x.
- c. *Current ratio* minimal 1,25x.
- d. *Leverage* maksimal 3x.

PT Jasuindo HID Security, entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. SJM/4/011/R tanggal 28 Januari 2017, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Surat keputusan tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. SPM/1/474/R tanggal 14 November 2022. Jangka waktu pinjaman adalah sampai dengan 25 April 2023.

Pinjaman Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar USD300.000 dengan bunga 7,50% per tahun.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The term period of credit facility until April 4, 2023 with the interest rate 8.25% - 8.35% per annum for facility in Rupiah and 4% per annum for facility in United States Dollar.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

- a. *Non-fixed assets collateral*
 1. *Fiducia collateral* for inventories amounted to Rp41,000,000,000.
 2. *Fiducia collateral* for accounts receivable amounted to Rp41,000,000,000.
- b. *Fixed assets collateral*
 1. *Land with Building Certificate No. 2, located at Jombang, East Java, covering 35,865 square meters.*

The financial covenants are as follows:

- a. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.25x.
- b. *Gearing Ratio* maximum 2x.
- c. *Current Ratio* minimum 1.25x.
- d. *Leverage* maximal 3x.

PT Jasuindo HID Security, subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Decision Letter of Credit No. SJM/4/011/R dated January 28, 2017, subsidiary's obtain loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The letter has been amended several times, most recently based on Decision Letter of Credit No. SPM/1/474/R dated November 14, 2022. The term period of credit facility until April 25, 2023.

Working Capital Loan facilities with limit amounted to USD300,000 with interest rate 7.50% per annum.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Jasuindo HID Security, entitas anak (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

- Mesin dan peralatan senilai Rp25.384.500.000 terletak di Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.
- Piutang usaha senilai Rp73.729.000.000.
- Persediaan senilai Rp83.371.110.000.

Financial covenants adalah sebagai berikut:

- Current ratio* minimal 1x;
- Debt to equity ratio* maksimal 2,3x;
- Debt service coverage* minimal 100%.

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Jasuindo HID Security, subsidiary (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

All those facilities were guaranteed by:

- Machineries and equipment* amounted to Rp25,384,500,000 at Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.
- Accounts receivable* amounted to Rp73,729,000,000.
- Inventories* amounted to Rp83,371,110,000.

The financial covenants are as follows:

- Current ratio* minimum 1x;
- Debt to equity ratio* maximum 2.3x;
- Debt service coverage* minimum 100%.

14. ACCOUNTS PAYABLE

This account consists of:

	2022	2021	
Pihak berelasi			Related party
PT Cardsindo Tiga Perkasa	10.876.893	58.563.092	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	93.834.267.100	81.349.554.602	Domestic supplier
Pemasok luar negeri	218.829.513.949	116.445.107.872	Foreign supplier
Jumlah	312.674.657.942	197.853.225.566	Total

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Detailed aging of accounts payable according to issuance of invoices are as follows:

	2022	2021	
Kurang dari 1 bulan	137.407.815.836	13.120.607.487	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	87.315.966.511	123.692.078.156	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	75.526.266.879	40.733.207.541	3 - less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	12.424.608.716	20.307.332.382	Over than 6 months
Jumlah	312.674.657.942	197.853.225.566	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pembelian dan pembangunan aset tetap	3.968.182.383	5.953.833.944	<i>Purchase and construction of fixed assets</i>
Uang titipan	638.834.746	2.049.326.008	<i>Deposits</i>
Lainnya	557.966.282	792.026.642	<i>Others</i>
Jumlah	5.164.983.411	8.795.186.594	Total

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	4.988.103.665	857.276.000	<i>Salaries and allowances</i>
Utilitas	1.260.297.000	1.181.478.559	<i>Utility</i>
Lainnya	2.987.919.022	764.786.679	<i>Others</i>
Jumlah	9.236.319.687	2.803.541.238	Total

17. UANG MUKA PENJUALAN

17. SALES ADVANCE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Korps Lalu Lintas Polri Swasta	72.765.765.766	-	<i>Korps Lalu Lintas Polri Private</i>
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	6.572.262.064	11.639.870.653	<i>Ministry of Health Republic of Indonesia</i>
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	4.496.209.982	-	<i>Civil Registry Service Office</i>
Lainnya	1.107.903.391	3.681.390.018	<i>Others</i>
Jumlah	85.517.526.429	16.563.233.379	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

18. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	2022	2021	
<u>Jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>			<u>Current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.000.000.000	8.100.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	9.000.000.000	8.100.000.000	Total
<u>Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</u>			<u>Net of current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.000.000.000	38.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	28.000.000.000	38.000.000.000	Total
Jumlah utang bank jangka panjang	37.000.000.000	46.100.000.000	Total long-term bank loans

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Investasi

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.KP/233/KI/2018 pada Akta Notaris No. 59 tanggal 20 Juli 2018 di hadapan Ranti N. Handayani, S.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp21.000.000.000. Fasilitas ini telah dilunasi di tahun 2022.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CDO.SBY/0610/KI/2015 pada Akta Notaris No. 224 tanggal 28 Desember 2015 di hadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp15.500.000.000 untuk penggantian pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai *Cost of Project*.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum V tanggal 2 Juni 2021. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2021 dan telah dilunasi pada tanggal 23 Juni 2021.

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Investment Credit Facility

- Based on Investment Loan Agreement No. CRO.KP/233/KI/2018 on Notarial Deed No. 59 dated July 20, 2018 in the presence of Ranti N. Handayani, S.H., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit amounted to Rp21,000,000,000. This facility has been paid in 2022.
- Based on Investment Loan Agreement No. CDO.SBY/0610/KI/2015 on Notarial Deed No. 224 dated December 28, 2015 in the presence of Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp15,500,000,000 for financing the construction of the factory buildings and the purchase of machinery base on *Cost of Project*.

The agreement has been amended most recently by Addendum V dated June 2, 2021. This facility matured on June 27, 2021 and has been paid on June 23, 2021.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/224/KI/2021 pada Akta Notaris No. 6 tanggal 6 Februari 2021 di hadapan Ranti Nursukma Handayani, S.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp47.000.000.000 untuk penggantian pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai *Cost Of Project*. Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum I tanggal 7 Juni 2022. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2026.

Pada tahun 2022, tingkat suku bunga seluruh fasilitas kredit investasi sebesar 7,75%.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

a. Agunan aset tidak tetap

1. Jaminan fidusia persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp450.000.000.000.
2. Jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp230.000.000.000.

b. Agunan aset tetap

1. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 251, berkedudukan di Desa Betro seluas 4.890 m2.
2. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 264, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.720 m2.
3. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 265, berkedudukan di Desa Betro seluas 2.010 m2.
4. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 289, berkedudukan di Desa Betro seluas 455 m2.

18. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Investment Credit Facility (continued)

c. Based on Investment Loan Agreement No. WCO.KP/224/KI/2021 on Notarial Deed No. 6 dated February 6, 2021 in the presence of Isy Ranti Nursukma Handayani, S.H., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp47,000,000,000 for financing the construction of the factory buildings and the purchase of machinery base on *Cost Of Project*. The agreement has been amended most recently by Addendum I dated June 7, 2022. This facility will mature on August 1, 2026.

In 2022, the interest rate of all investment credit facilities above is 7.75%.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

a. Non fixed assets collateral

1. Fiducia collateral for inventories amounted to Rp450,000,000,000.
2. Fiducia collateral for accounts receivable amounted to Rp230,000,000,000.

b. Fixed assets collateral

1. Land and building with Building Certificate No. 251, located at Desa Betro covering 4,890 square meters.
2. Land and building with Building Certificate No. 264, located at Desa Betro covering 1,720 square meters.
3. Land and building with Building Certificate No. 265, located at Desa Betro covering 2,010 square meters.
4. Land and building with Building Certificate No. 289, located at Desa Betro covering 455 square meters.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut: (lanjutan)

5. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 290, berkedudukan di Desa Betro seluas 507 m2.
6. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1.200, berkedudukan di Kelurahan Krukut seluas 245 m2.
7. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 83, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 12.780 m2.
8. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 84, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 8.246 m2.
9. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82, berkedudukan di Desa Banjarsari.
10. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 85, berkedudukan di Desa Banjarsari.
11. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 586, berkedudukan di Kelurahan Benda seluas 450 m2.
12. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 749, berkedudukan di Desa Gemurung seluas 750 m2.
13. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00025, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 2.565 m2.
14. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00024, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 810 m2.
15. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 336, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.041 m2.
16. Satuan rumah susun berupa kantor di Jalan Senopati Dalam I, Jakarta Selatan.

18. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows: (continued)

5. Land and building with Building Certificate No. 290, located at Desa Betro covering 507 square meters.
6. Land and building with Building Certificate No. 1.200, located at Kelurahan Krukut covering 245 square meters.
7. Land and building with Building Certificate No. 83, located at Desa Banjarsari covering 12,780 square meters.
8. Land and building with Building Certificate No. 84, located at Desa Banjarsari covering 8,246 square meters.
9. Land and building with Building Certificate No. 82, located at Desa Banjarsari.
10. Land and building with Building Certificate No. 85, located at Desa Banjarsari.
11. Land and building with Building Certificate No. 586, located at Kelurahan Benda covering 450 square meters.
12. Land and building with Building Certificate No. 749, located at Desa Gemurung covering 750 square meters.
13. Land and building with Building Certificate No. 00025, located at Desa Mekarjaya covering 2,565 square meters.
14. Land and building with Building Certificate No. 00024, located at Desa Mekarjaya covering 810 square meters.
15. Land and building with Building Certificate No. 336, located at Desa Betro covering 1,041 square meters.
16. Apartment office, located in Jalan Senopati Dalam I, South Jakarta.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut: (lanjutan)

c. Agunan aset tetap lainnya

1. Mesin yang diperoleh tahun 2010 yaitu 2 unit mesin Dimuken DC 8614 H2 dan 1 unit mesin *paper cutting* di Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp1.029.800.000.
2. Mesin - mesin berupa mesin *Burkle*, mesin *data card*, mesin *Keywell*, mesin *Muehlbauer*, mesin *Hot Stamping*, mesin *Trendsetter* berlokasi di Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo dengan nilai Rp15.655.500.000.
3. Mesin - mesin dan *forklift* yang terletak di Raya Betro, Sedati, Sidoarjo dan Raya Lingkar Timur, Sidoarjo sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp38.727.829.197.
4. Mesin - mesin obyek KI-5 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp32.826.920.000 yang berlokasi di Jalan Raya Betro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo dan di Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo.
5. Mesin - mesin obyek KI-6 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp13.356.120.000.
6. Mesin - mesin obyek KI-7 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp26.250.000.000.
7. 1 set *Yueming Laser Machine MC60-E-A Laser Marking Machine with Encoder System and Eye Mark Sensor* yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp994.402.500.
8. Mesin - mesin obyek KI-8 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp60.081.200.000 yang berlokasi di Jalan Lingkar Timur, Sidoarjo, Jawa Timur.

18. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows: (continued)

c. Other fixed assets collateral

1. *Machineries acquired in year 2010 consist of 2 units of machinery Dimuken DC 8614 H2 and 1 unit of paper cutting machine located in Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp1,029,800,000.*
2. *Machineries consist of Burkle machine, data card machine, Keywell machine, Muehlbauer machine, Hot Stamping machine, Trendsetter machine located at Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo amounted to Rp15,655,500,000.*
3. *Machineries and forklift located at Raya Betro, Sidoarjo and Raya Lingkar Timur, Sidoarjo as defined with fiducia guarantee amounted to Rp38,727,829,197.*
4. *The machineries of object KI-5 with total cost of project Rp32,826,920,000 located at Jalan Raya Betro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo and Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo.*
5. *The machineries of object KI-6 with total cost of project amounted to Rp13,356,120,000.*
6. *The machineries of object KI-7 with total cost of project amounted to Rp26,250,000,000.*
7. *1 set of Yueming Laser Machine MC60-E-A Laser Marking Machine with Encoder System and Eye Mark Sensor with fiducia guarantee amounted to Rp994,402,500.*
8. *The machineries of object KI-8 with total cost of project Rp60,081,200,000 located at Jalan Lingkar Timur, Sidoarjo, East Java.*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Jasuindo HID Security, entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. SJM/04/109/R tanggal 25 April 2019, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa entitas anak mendapatkan fasilitas kredit investasi dan plafond garansi bank dengan limit USD1.000.000 dan USD970.936. Jangka waktu pinjaman adalah hingga 28 Januari 2021. Entitas anak telah melunasi utang tersebut pada tanggal 25 Januari 2021.

18. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Jasuindo HID Security, subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Decision Letter of Credit No. SJM/04/109/R dated April 25, 2019, subsidiary obtained loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement stated that the subsidiary has a investment loan facility and a plafond bank guarantee amounted to USD1,000,000 and USD970,936. The term period of credit facility until January 28, 2021. The subsidiary has fully paid the loan on January 25, 2021.

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

- a. Saldo pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- a. The balance of prepaid taxes as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak Pertambahan Nilai	11.852.582.722	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 23	464.865.876	1.510.438	Income Tax article 23
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	894.323.151	129.829.526	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	-	11.124.230	Income Tax article 21
Jumlah	13.211.771.749	142.464.194	Total

- b. Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- b. The balance of taxes receivable as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Tahun 2022	39.850.205.827	-	Year 2022
Tahun 2020	-	29.188.942.565	Year 2020
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Jasuindo HID Security			PT Jasuindo HID Security
Tahun 2022	7.391.509.996	-	Year 2022
Tahun 2020	3.907.425.698	3.907.425.698	Year 2020
Sub jumlah lancar (dipindahkan)	51.149.141.521	33.096.368.263	Sub total current (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

- b. Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- b. The balance of taxes receivable as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Sub jumlah lancar (pindahan)	51.149.141.521	33.096.368.263	Sub total current (brought forward)
Tidak lancar			Non-current
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
Entitas			Entity
Tahun 2021	-	21.235.591.040	Year 2021
Entitas anak			Subsidiary
PT Jasuindo HID Security			PT Jasuindo HID Security
Tahun 2021	-	4.206.227.014	Year 2021
Pajak Penghasilan pasal 28			Income Tax article 28
Entitas anak			Subsidiary
PT Jasuindo HID Security			PT Jasuindo HID Security
Tahun 2020	-	1.536.366.138	Year 2020
Sub jumlah tidak lancar	-	26.978.184.192	Sub total non-current
Jumlah	51.149.141.521	60.074.552.455	Total

- c. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- c. The balance of taxes payable as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Entitas			The Entity
Pajak Penghasilan pasal 29	2.480.872.559	4.999.866.697	Income Tax article 29
Pajak Penghasilan pasal 21	502.741.992	299.922.661	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23/26	49.828.208	65.838.764	Income Tax article 23/26
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	21.236.663	18.867.580	Income Tax article 4 section 2
Pajak Pertambahan Nilai WAPU	521.396	45.000.000	Value Added Tax Collector
Pajak Penghasilan pasal 25	-	388.498.710	Income Tax article 25
Sub jumlah Entitas	3.055.200.818	5.817.994.412	Sub total the Entity
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan pasal 29	1.789.536.621	1.242.100.349	Income Tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.066.130.763	615.438.242	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 25	277.679.159	174.710.516	Income Tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	29.793.227	33.000.000	Income Tax article 4 section 2
Pajak Penghasilan pasal 21	20.996.937	12.275.626	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23	17.945.381	23.023.651	Income Tax article 23
Sub jumlah entitas anak	3.202.082.088	2.100.548.384	Sub total subsidiaries
Jumlah	6.257.282.906	7.918.542.796	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax

	2022	2021	
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current corporate income tax expenses</i>
Entitas	(26.742.335.180)	(22.765.126.120)	<i>The Entity</i>
Entitas anak	(11.423.841.654)	(4.902.365.123)	<i>Subsidiaries</i>
Sub jumlah	(38.166.176.834)	(27.667.491.243)	<i>Sub total</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan			<i>Deferred tax benefit (expense)</i>
Entitas	(406.804.287)	(821.040.058)	<i>The Entity</i>
Entitas anak	378.282.017	(75.563.040)	<i>Subsidiaries</i>
Sub jumlah	(28.522.270)	(896.603.098)	<i>Sub total</i>
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(38.194.699.104)	(28.564.094.341)	<i>Total corporate income tax expense</i>

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:
- e. *The reconciliation between profit before corporate income tax in the statements of income and the Entity's income tax computation are as follows:*

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	181.847.967.748	125.077.341.657	<i>Consolidated profit before corporate income tax</i>
Dikurangi:			<i>Deduction:</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	(53.609.087.522)	(23.333.160.853)	<i>Subsidiary's income before corporate income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	26.162.623.484	13.357.540.866	<i>Adjusted for consolidated elimination</i>
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	154.401.503.710	115.101.721.670	<i>The Entity's profit before corporate income tax</i>
<u>Perbedaan tetap</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Penyusutan	1.058.244.637	904.070.362	<i>Depreciation</i>
Jamuan, hadiah dan sumbangan	-	133.674.724	<i>Entertainment, gift and donations</i>
Pajak	-	7.330.256.211	<i>Taxes</i>
Beban proyek dan penjualan lain	26.501.570	874.380.692	<i>Cost of project and other sales</i>
Pendapatan sewa bangunan	(4.805.187.273)	(4.555.187.273)	<i>Income from building's rent</i>
Bunga deposito dan jasa giro	(789.378.884)	(659.097.419)	<i>Interest on time deposit and current accounts</i>
Laba dari entitas anak dan entitas asosiasi	(26.486.503.932)	(11.719.920.069)	<i>Profit from subsidiaries and associated</i>
Jumlah perbedaan tetap	(30.996.323.882)	(7.691.822.771)	<i>Total permanent differences</i>

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut: (lanjutan) e. *The reconciliation between profit before corporate income tax in the statements of income and the Entity's income tax computation are as follows: (continued)*

	2022	2021	
<u>Perbedaan waktu</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja	2.225.748.185	(1.137.103.428)	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(754.932.371)	447.123.541	Provision for declining of accounts receivable value
Pembayaran manfaat	(783.523.660)	(2.659.467.370)	Benefits payment
Penyusutan	(2.536.402.549)	(582.604.813)	Depreciation
Jumlah perbedaan waktu	(1.849.110.395)	(3.932.052.070)	Total temporary differences
Laba fiskal tahun berjalan	121.556.069.433	103.477.846.828	Current year fiscal profit
<u>Pajak Penghasilan yang terutang</u>			<u>Income taxes payable</u>
22% X Rp 121.555.069.000	26.742.335.180	-	Rp 121,555,069,000 X 22%
22% X Rp 103.477.846.000	-	22.765.126.120	Rp 103,477,846,000 X 22%
<u>Pajak dibayar dimuka</u>			<u>Prepaid taxes</u>
Pajak penghasilan pasal 22	19.191.856.544	12.921.198.993	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	4.116.837.760	2.485.716.663	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	1.508.289.072	2.358.343.767	Income tax article 25
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan	1.925.351.804	4.999.866.697	Under payment of corporate income tax

- f. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: f. *A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of profit or loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	181.847.967.748	125.077.341.657	Consolidated profit before corporate income tax
Dikurangi: Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	(53.609.087.522)	(23.333.160.853)	Deduction: Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	26.162.623.484	13.357.540.866	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan (dipindahkan)	154.401.503.710	115.101.721.670	The Entity's profit before corporate income tax (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

f. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f. A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of profit or loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	2022	2021	
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan (pindahan)	154.401.503.710	115.101.721.670	The Entity's profit before corporate income tax (brought forward)
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(33.968.330.816)	(25.322.378.767)	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	6.819.191.349	1.736.212.590	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Beban pajak Entitas	(27.149.139.467)	(23.586.166.178)	Corporate tax expense
Beban pajak entitas anak	(11.045.559.637)	(4.977.928.163)	Subsidiary tax expense
Beban pajak konsolidasian	(38.194.699.104)	(28.564.094.341)	Consolidated tax expense

g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2022 adalah sebagai berikut:

g. The deferred tax calculation for period ended year 2022 are as follows:

	1 Jan 2022/ Jan 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of income	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain & penyesuaian/ Credited to other comprehensive income & adjustment	Dampak perubahan tarif/ The impact of rates changes	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Entitas						The Entity
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	341.694.296	(166.085.122)	-	-	175.609.174	Provision for declining in value of accounts receivable
Liabilitas manfaat karyawan	4.617.194.735	317.289.396	156.586.504	-	5.091.070.635	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	(2.882.648.972)	(558.008.561)	-	-	(3.440.657.533)	Depreciation of fixed assets
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto (dipindahkan)	2.076.240.059	(406.804.287)	156.586.504	-	1.826.022.276	Total Entity's deferred tax assets, net (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2022 adalah sebagai berikut:

g. The deferred tax calculation for period ended year 2022 are as follows:

	1 Jan 2022/ Jan 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statements of income</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain & penyesuaian/ <i>Credited to other comprehensive income & adjustment</i>	Dampak perubahan tarif/ <i>The impact of rates changes</i>	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto (pindahan)	2.076.240.059	(406.804.287)	156.586.504	-	1.826.022.276	Total Entity's deferred tax assets, net (brought forward)
Entitas						The Entity
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(2.346.475.247)	(2.155.966.514)	-	-	(4.502.441.762)	Subsidiaries foreign exchange translation adjustment
Aset pajak tangguhan, entitas anak	229.320.654	378.282.017	(58.263.233)	-	549.339.438	Deferred tax assets, subsidiary
Jumlah liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto	(40.914.534)	(2.184.488.784)	98.323.271	-	(2.127.080.048)	Total consolidated deferred tax liabilities, net

Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2021
adalah sebagai berikut:

The deferred tax calculation for period ended year 2021
are as follows:

	1 Jan 2021/ Jan 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statements of income</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain & penyesuaian/ <i>Credited to other comprehensive income & adjustment</i>	Dampak perubahan tarif/ <i>The impact of rates changes</i>	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Entitas						The Entity
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	221.206.470	98.367.179	-	22.120.647	341.694.296	Provision for declining in value of accounts receivable
Liabilitas manfaat karyawan	3.884.968.116	(835.245.576)	1.178.975.383	388.496.812	4.617.194.735	Employee benefits liabilities
Sub jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto (dipindahkan)	4.106.174.586	(736.878.396)	1.178.975.383	410.617.459	4.958.889.031	Total Entity's deferred tax assets, net (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

g. The deferred tax calculation for period ended year 2021 are as follows: (continued)

		Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statements of income</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan & penyesuaian komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income & adjustment</i>	Dampak perubahan tarif/ <i>The impact of rates changes</i>		
	1 Jan 2021/ <i>Jan 1, 2021</i>				31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	
Sub jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto (pindahan)	4.106.174.586	(736.878.396)	1.178.975.383	410.617.459	4.958.889.031	Total Entity's deferred tax assets, net (brought forward)
Penyusutan aset tetap	(2.504.069.012)	(128.173.059)	-	(250.406.901)	(2.882.648.972)	Depreciation of fixed assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(2.010.153.565)	(135.306.325)	-	(201.015.357)	(2.346.475.247)	Subsidiaries foreign exchange translation adjustment
Jumlah liabilitas pajak tangguhan Entitas, neto	(408.047.991)	(1.000.357.780)	1.178.975.383	(40.804.800)	(270.235.188)	Total Entity's deferred tax liabilities, net
Aset pajak tangguhan, entitas anak	296.641.717	(102.310.282)	6.636.601	28.352.618	229.320.654	Deferred tax assets, subsidiary
Jumlah liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto	(111.406.274)	(1.102.668.061)	1.185.611.984	(12.452.182)	(40.914.534)	Total consolidated deferred tax liabilities, net

20. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Grup memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 57 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja atau Perjanjian Kerja Bersama dan mengakui liabilitas kerja karyawan sesuai dengan PSAK No.24, "Imbalan Kerja".

The Group provide benefits for its employees who achieve the retirement age at 57 based on the Omnibus Law or Collective Labor Agreement and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK No. 24, "Employee Benefits".

Pada tahun 2022 dan 2021, nilai tunai liabilitas manfaat pekerja dihitung oleh aktuaris independen, KKA Nurichwan, dengan menggunakan asumsi-asumsi utama yang terdiri sebagai berikut:

In 2022 and 2021, the current service liability for gratuity and other compensation is calculated by independent actuary, KKA Nurichwan, which is based on the main assumptions as follows:

Usia pensiun normal	57 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	7,22% -7,43% dan/and 7,15%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5%	Rate of salary increase
Tingkat kematian	TMI-2011	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI-2011	Disability rate

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

20. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	1.268.764.680	1.269.986.940	Current service cost
Biaya bunga	1.531.950.464	1.413.980.981	Interest cost
Biaya jasa lalu	(579.819.745)	(3.801.365.495)	Past service cost
Jumlah imbalan kerja karyawan	2.220.895.399	(1.117.397.574)	Total employees benefits expenses

Rincian liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas	23.267.906.820	21.402.641.568	Present value of obligation
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	23.267.906.820	21.402.641.568	Total employees benefits liabilities

Mutasi liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	21.402.641.848	19.803.792.841	Beginning balances
Beban imbalan kerja	2.220.895.399	(1.117.397.574)	Employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(798.311.910)	(2.672.955.608)	Payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	442.681.483	5.389.201.909	Other comprehensive income
Jumlah	23.267.906.820	21.402.641.568	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

20. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 is as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	21.756.334.257	Increase
Penurunan	1,00%	24.989.009.766	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	24.919.736.428	Increase
Penurunan	1,00%	21.794.280.067	Decrease

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net assets as of December 31, 2022 are as follows:

	1 Jan 2022/ Jan 1, 2022	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Perubahan ekuitas lainnya & penyesuaian/ Other equity movement & adjustment	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
PT Jasuindo Informatika					PT Jasuindo Informatika
Pratama	9.936.234	4.085.996	(4.000.000)	10.022.230	Pratama
PT Jasuindo HID					PT Jasuindo HID
Security	54.445.057.811	16.408.194.121	1.534.263.990	72.387.515.922	Security
PT Solusi Anak					PT Solusi Anak
Milenial	24.997.387	(8.104.195)	75.000.000	91.893.192	Milenial
PT Solusi Identitas					PT Solusi Identitas
Global Net	-	(3.271.520)	300.000.000	296.728.480	Global Net
Jumlah	54.479.991.432	16.400.904.402	1.905.263.990	72.786.159.824	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal
31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The balances of non-controlling interests in subsidiary's
net assets as of December 31, 2021 are as follows:

	1 Jan 2021/ Jan 1, 2021	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Perubahan ekuitas lainnya & penyesuaian/ Other equity movement & adjustment	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
PT Jasuindo Informatika Pratama	6.671.226	3.265.008	-	9.936.234	PT Jasuindo Informatika Pratama
PT Jasuindo HID Security	49.325.280.278	4.994.429.428	125.348.105	54.445.057.811	PT Jasuindo HID Security
PT Solusi Anak Milenial	-	(2.613)	25.000.000	24.997.387	PT Solusi Anak Milenial
Jumlah	49.331.951.504	4.997.691.823	150.348.105	54.479.991.432	Total

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas per 31 Desember
2022, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Entity's shareholders as of
December 31, 2022, are as follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders' name
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up share
PT Jasuindo Multi Investama	3.129.590.000	45,67%	15.647.950.000	PT Jasuindo Multi Investama
Toppan Gravity Limited	1.370.410.000	20,00%	6.852.050.000	Toppan Gravity Limited
Tn. Yongky Wijaya	318.953.500	4,65%	1.594.767.500	Mr. Yongky Wijaya
Ny. Oei, Melinda Poerwanto	150.000.000	2,19%	750.000.000	Mrs. Oei, Melinda Poerwanto
Tn. Oei, Allan Wibisono	50.000.000	0,73%	250.000.000	Mr. Oei, Allan Wibisono
Masyarakat dengan jumlah di bawah 5%	1.833.096.500	26,75%	9.165.482.500	Public below than 5%
Jumlah	6.852.050.000	100,00%	34.260.250.000	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

Susunan pemegang saham Entitas per 31 Desember
2021, adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's shareholders as of
December 31, 2021, are as follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders' name
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up share
PT Jasuindo Multi Investama	782.397.500	45,67%	15.647.950.000	PT Jasuindo Multi Investama
Toppan Gravity Limited	342.602.500	20,00%	6.852.050.000	Toppan Gravity Limited
Tn. Yongky Wijaya	75.000.000	4,38%	1.500.000.000	Mr. Yongky Wijaya
Ny. Oei, Melinda Poerwanto	37.500.000	2,19%	750.000.000	Mrs. Oei, Melinda Poerwanto
Tn. Oei, Allan Wibisono	12.500.000	0,73%	250.000.000	Mr. Oei, Allan Wibisono
Masyarakat dengan jumlah di bawah 5%	463.012.500	27,03%	9.260.250.000	Public below than 5%
Jumlah	1.713.012.500	100,00%	34.260.250.000	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Tambahan modal disetor merupakan agio saham. Rincian
tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital represents premium on share
capital. Details of additional paid-in capital for the years
ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Agio saham	10.823.712.500	10.823.712.500	Premium share on capital
Waran	492.000.000	492.000.000	Warrants
Biaya emisi saham	(1.651.558.056)	(1.651.558.056)	Stock issuance fee
Jumlah	9.664.154.444	9.664.154.444	Total

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Otoritas
Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK)
No. S-160/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah
melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat
sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100
per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham.

According to the letter issued by Regulation of the
Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-
LK) No. S-610/PM/2002 dated March 28, 2002, the Entity
had completed a public offering of 100,000,000 shares
with a par value of Rp100 per share and offering price of
Rp225 per share.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp1.651.558.056 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp10.848.441.944 dan dicatat dalam akun "Agio Saham Neto".

Selama periode pelaksanaan pembelian kembali saham (*buy back*) tanggal 27 Oktober 2008 sampai 23 Januari 2009, Entitas telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) sebesar 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Waran yang telah dikonversi menjadi saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar 3.936.000 lembar dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225. Harga nominal dari waran tersebut adalah Rp100 per lembar, sehingga nilai tambahan modal disetor adalah sebesar Rp393.600.000 sedangkan selisih antara harga nominal dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp492.000.000.

24. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta Notaris No. 44 tanggal 29 Juni 2022 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2021 sebesar Rp37.686.275.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta Notaris No.18 tanggal 23 Juni 2021 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2020 sebesar Rp25.695.187.500.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET (continued)

In accordance with the Decree of Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, that the costs incurred relating to the public offering, is recorded as a reduction of additional paid-in capital from share premium, the cost amounted to Rp1,651,558,056 which is the total cost of stock issuance that occur in the context of a public offering and recorded as a deduction from share premium, thus the amount of share premium on the date after the effective date was Rp10,848,441,944 and recorded under "Net Premium on Stock".

During the implementation period of share repurchase (buy back) dated October 27, 2008 until January 23, 2009, The Entity completed the share repurchase (buy back) of 11,333,500 shares with a par value Rp100 or Rp1,133,350,000. The difference between the exercise price and the nominal price of share repurchases is amounted to Rp1,676,287,500 and recorded as discounts on share in additional paid-in capital account.

Warrants that have been converted into shares until June 30, 2012 are amounted to 3,936,000 pieces at an exercise price of Rp225. Nominal price of the warrants is Rp100 per share, therefore, the value of additional paid-in capital is Rp393,600,000 while the difference between the nominal and exercise price is Rp492,000,000.

24. DISTRIBUTION OF DIVIDEND

Based on the Annual Shareholders' General Meeting as notarized in Notarial Deed No. 44 dated June 29, 2022 by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2021 amounted to Rp37,686,275,000.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting as notarized in Notarial Deed no.18 dated June 23, 2021 by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2020 amounted to Rp25,695,187,500.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

25. SURPLUS REVALUASI ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Entitas			Entity
Tanah	151.932.109.481	151.932.109.481	Land
Bangunan	68.937.130.828	68.937.130.828	Buildings
Jumlah	220.869.240.309	220.869.240.309	Total

25. REVALUATION SURPLUS OF FIXED ASSETS

This accounts consist of:

26. PENJUALAN

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dokumen <i>security</i>	1.218.478.380.300	923.901.967.882	Security documents
Dokumen <i>non security</i>	204.664.352.443	152.047.151.401	Non-security documents
Jumlah penjualan netto	1.423.142.732.743	1.075.949.119.283	Total net revenue

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan netto adalah:

The sales which represent over than 10% of the net sales:

	2022	2021	
Korps Lalu Lintas Polri	391.052.780.515	410.814.586.599	Korps Lalu Lintas Polri

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

27. COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Bahan baku, penolong dan lainnya yang digunakan	790.892.428.840	511.368.455.758	Raw, supporting and other materials used
Tenaga kerja langsung	103.434.195.953	77.251.639.318	Direct labor
Beban <i>overhead</i> (catatan 28)	114.277.418.325	96.312.483.002	Overhead expense (note 28)
Jumlah beban produksi (dipindahkan)	1.008.604.043.119	684.932.578.078	Total manufacturing cost (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

Cost of goods sold for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	2022	2021	
Jumlah beban produksi (pindahan)	1.008.604.043.119	684.932.578.078	Total manufacturing cost (brought forward)
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	50.433.214.273	32.354.097.876	At beginning of year
Pembelian	-	8.029.618.890	Purchase
Akhir tahun	(53.312.182.759)	(50.433.214.273)	At end of year
Jumlah beban pokok produksi	1.005.725.074.632	674.883.080.571	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	43.653.534.772	94.025.264.218	At beginning of the year
Pembelian	167.440.179.999	99.763.361.559	Purchase
Akhir tahun	(119.849.073.504)	(43.653.534.772)	At end of the year
Jumlah beban pokok penjualan	1.096.969.715.899	825.018.171.576	Total cost of goods sold
Pembelian yang melebihi 10% dari pembelian adalah:			The purchase which represent over than 10% of the purchase:
	2022	2021	
Great Imex Ltd	135.374.529.449	48.016.422.979	Great Imex Ltd
PT Cakrawala Mega Indah	74.364.925.642	53.339.783.291	PT Cakrawala Mega Indah
Global Trade Five Pte. Ltd.	70.408.433.027	72.242.598.436	Global Trade Five Pte. Ltd.

28. BEBAN OVERHEAD

Beban overhead untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

28. OVERHEAD EXPENSES

Overhead expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Pemeliharaan	43.890.034.680	31.005.464.506	Maintenance
Penyusutan (catatan 11)	26.703.878.696	27.842.578.964	Depreciation (note 11)
Listrik dan bahan bakar	13.188.707.930	11.938.975.560	Electricity and fuels
Amortisasi	1.027.392.861	997.774.217	Amortization
Asuransi	662.984.896	961.235.787	Insurance
Lainnya	28.804.419.262	23.566.453.968	Others
Jumlah	114.277.418.325	96.312.483.002	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Selling expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	7.998.355.509	8.394.282.438	<i>Salary and wages</i>
Promosi dan iklan	6.453.918.151	4.016.512.282	<i>Promotion and advertising</i>
Pengiriman	4.734.434.797	5.522.726.731	<i>Freight out</i>
Transportasi	3.039.685.795	2.536.301.914	<i>Transportation</i>
Pemeliharaan	343.917.678	1.050.671.699	<i>Maintenance</i>
Penyusutan (catatan 11)	241.439.424	416.266.704	<i>Depreciation (note 11)</i>
Lainnya	821.181.431	627.254.253	<i>Others</i>
Jumlah	23.632.932.785	22.564.016.021	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

General and administrative expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	56.469.061.510	52.999.985.982	<i>Salary and allowance</i>
Pemeliharaan	10.294.599.560	7.867.627.295	<i>Maintenance</i>
Beban kantor	9.704.376.821	4.589.312.023	<i>Office expenses</i>
Beban profesional	6.725.227.019	8.093.809.886	<i>Professional fee</i>
Penyusutan (catatan 11)	5.727.204.365	6.341.753.093	<i>Depreciation (note 11)</i>
Transportasi dan akomodasi	3.732.605.579	2.671.957.946	<i>Transportation and accommodation</i>
Imbalan kerja (catatan 20)	2.220.895.399	(1.117.397.574)	<i>Employee benefit (note 20)</i>
Iuran dan langganan	2.177.179.582	2.627.209.491	<i>Contribution and subscription</i>
Listrik dan air	1.668.562.000	1.302.232.783	<i>Electricity and water</i>
Administrasi bank garansi	1.157.970.676	1.268.751.465	<i>Bank guarantee administration</i>
Outsourcing	1.104.904.830	643.055.571	<i>Outsourcing</i>
Perijinan	832.752.296	654.374.042	<i>Permit</i>
Pos dan telekomunikasi	626.178.030	2.216.982.562	<i>Postage and telecommunication</i>
Lainnya	3.501.802.322	2.248.818.847	<i>Others</i>
Jumlah	105.943.319.989	92.408.473.412	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Jasuindo Multi Investama adalah pemegang saham Entitas.
- Toppan Gravity Limited adalah pemegang saham Entitas.
- KSO Jasuindo HID memiliki manajemen yang sama dengan Entitas.
- KSO PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk memiliki manajemen yang sama dengan Entitas.
- PT Cardsindo Tiga Perkasa adalah entitas asosiasi.

Saldo material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships with related party is as follows:

- PT Jasuindo Multi Investama is the Entity's shareholder.
- Toppan Gravity Limited is the Entity's shareholder.
- KSO Jasuindo HID has the same management with the Entity.
- KSO Jasuindo Tiga Perkasa Tbk has the same management with the Entity.
- PT Cardsindo Tiga Perkasa is associate.

Material related party balances is as follows:

	2022	2021	
Piutang usaha			Accounts receivable
PT Cardsindo Tiga Perkasa	3.393.803.982	1.557.507.579	PT Cardsindo Tiga Perkasa
KSO PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	-	118.010.968	KSO PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Piutang lain-lain			Other receivable
PT Cardsindo Tiga Perkasa	22.484.885.729	19.490.325.746	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Jumlah	25.878.689.711	21.165.844.293	Total
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	1,66%	1,75%	Percentage to total consolidated assets
Utang usaha			Accounts payable
PT Cardsindo Tiga Perkasa	10.876.893	58.563.092	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Jumlah	10.876.893	58.563.092	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,00%	0,02%	Percentage to total consolidated liabilities

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, The Group had monetary assets and liabilities in a foreign currency are as follows:

	2022		2021		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Aset					Assets
Kas					Cash
CNY	11.415,14	25.765.342	13.277,50	29.717.302	CNY
EUR	1.110,93	18.566.562	1.110,93	17.915.790	EUR
USD	661,00	10.398.191	462,00	6.592.283	USD
SGD	582,15	6.787.333	420,20	4.426.290	SGD
JPY	54.001,54	6.348.780	70.000,00	8.671.600	JPY
HKD	2.318,51	4.680.055	2.318,50	4.242.484	HKD
MYR	841,76	2.993.498	904,00	3.088.154	MYR
AED	700,31	1.580.693	-	-	AED
KRW	123.368,51	1.531.620	127.000,00	1.524.000	KRW
CAD	89,14	1.030.974	526,65	5.866.107	CAD
CHF	60,00	1.018.079	60,00	932.616	CHF
PHP	453,64	128.057	1.550,00	433.334	PHP
TWD	161,00	67.351	161,00	82.722	TWD
THB	18,99	8.632	20,00	8.560	THB
Bank					Bank
USD	1.631.437,89	25.664.149.438	668.934,45	9.545.032.332	USD
EUR	2.116,82	35.377.629	2.813,19	45.367.895	EUR
Piutang usaha					Account receivable
USD	1.855.423,84	29.187.672.380	3.218.578,35	45.925.926.640	USD
Jumlah aset		54.968.104.614		55.599.828.110	Total assets

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

**32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY
(continued)**

For the years ended December 31, 2022 and 2021, Group had monetary assets and liabilities in a foreign currency are as follows: (continued)

	2022		2021		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Accounts payable
USD	9.154.538	144.010.034.396	5.469.300	78.041.489.883	USD
CHF	2.531.342	42.951.769.602	1.630.110	25.337.774.413	CHF
EUR	1.891.477	31.611.554.354	768.792	12.398.180.190	EUR
GBP	13.317	252.043.247	32.506	624.118.829	GBP
SGD	353	4.112.350	4.134	43.544.557	SGD
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank borrowings
USD	20.695	325.548.326	19.155	273.323.315	USD
Jumlah liabilitas		219.155.062.274		116.718.431.187	Total liabilities
Liabilitas melebihi aset dalam mata uang asing, neto		(164.186.957.660)		(61.118.603.077)	Liabilities over than assets in foreign currency, net

33. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup menjabarkan segmen Grup bisnisnya menjadi dua produk utama, yaitu dokumen *security* dan dokumen *non-security*.

Dokumen *security* adalah produk-produk yang bersifat *security* dan pembuatannya diperlukan ijin khusus, misalkan buku *cheque*, bilyet giro, saham atau surat berharga lainnya. Dokumen *non-security* adalah produk yang tidak bersifat *security* dan pembuatannya tidak diperlukan ijin khusus, misalkan formulir, kupon penukaran dan lainnya.

33. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS

The Group describes its business Group segment into two major products, namely *security documents* and *non-security documents*.

Security documents are products that are secured in nature and requires special permit during the production, for example a book of checks, giro, stocks or other securities. *Non-security documents* are products that is not secured in nature and does not require special permission, eg forms, redemption coupons and more.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

33. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Tahun 2022	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2022
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/ Non-security		
Penjualan neto	1.218.478.380.300	204.664.352.443	1.423.142.732.743	Net sales
Beban pokok penjualan	919.960.916.925	177.008.798.974	1.096.969.715.899	Cost of good sales
Laba kotor	298.517.463.375	27.655.553.469	326.173.016.844	Gross profit
Beban penjualan			23.632.932.785	Selling expense
Beban umum dan administrasi			105.943.319.989	General and administrative expense
				Total operating expense
Jumlah beban usaha			129.576.252.774	expense
Laba usaha			196.596.764.070	Operating income
Pendapatan bunga			1.426.941.136	Interest income
Beban bunga			(12.353.355.206)	Interest expense
Lain-lain, neto			(3.822.382.252)	Other, net
Laba sebelum pajak			181.847.967.748	Income before tax
Beban pajak			38.194.699.104	Tax expense
Laba setelah pajak			143.653.268.644	Income after tax
Jumlah aset			1.563.637.707.080	Total assets
Jumlah liabilitas			541.571.305.569	Total liabilities

Tahun 2021	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2021
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/ Non-security		
Penjualan neto	923.901.967.882	152.047.151.401	1.075.949.119.283	Net sales
Beban pokok penjualan	705.213.228.134	119.804.943.442	825.018.171.576	Cost of good sales
Laba kotor	218.688.739.749	32.242.207.958	250.930.947.707	Gross profit
Beban penjualan			22.564.016.021	Selling expense
Beban umum dan administrasi			92.408.473.412	General and administrative expense
				Total operating expense
Jumlah beban usaha			114.972.489.433	expense
Laba usaha (dipindahkan)			135.958.458.274	Operating income (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

33. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Tahun 2021	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2021
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/ Non-security		
Laba usaha (pindahan)			135.958.458.274	Operating income (brought forward)
Pendapatan bunga			1.846.701.188	Interest income
Beban bunga			(11.127.290.876)	Interest expense
Lain-lain, neto			(1.600.526.929)	Other, net
Laba sebelum pajak			125.077.341.657	Income before tax
Beban pajak			28.564.094.341	Tax expense
Laba setelah pajak			96.513.247.316	Income after tax
Jumlah aset			1.212.589.829.191	Total assets
Jumlah liabilitas			301.750.608.990	Total liabilities

Sedangkan berdasarkan geografis, penjualan Grup dapat dikategorikan menjadi penjualan lokal dan penjualan ekspor.

Meanwhile, geographically, sales of the Group can be divided into local sales and export sales.

	2022	2021	
Penjualan lokal	1.080.718.677.049	956.814.324.517	Local sales
Penjualan ekspor	342.424.055.694	119.134.794.766	Export sales
Jumlah	1.423.142.732.743	1.075.949.119.283	Total

34. LABA PER SAHAM DASAR

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The basic earnings per share calculation were as follows:

	2022	2021	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	127.252.364.242	91.515.555.493	Profit attributable to Owners of the Parent
Jumlah saham biasa beredar (lembar)	6.852.050.000	1.713.012.500	Number of outstanding ordinary shares (share)
Rata-rata tertimbang	4.282.531.250	1.713.012.500	Weighted average
Laba neto per saham dasar	29,71	53,42	Net profit per share

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL**

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa keseluruhan penjualan produk dibuat untuk pelanggan berdasarkan riwayat kredit yang sesuai. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai atau kredit. Grup memiliki kebijakan untuk membatasi jumlah eksposur kredit kepada lembaga keuangan.

Risiko kredit timbul dari deposito bank jangka pendek, seperti eksposur kredit kepada pelanggan, termasuk saldo piutang dan transaksi-transaksi yang telah disepakati. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Jika pelanggan secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada penilaian independen maka pengendalian risiko digunakan untuk menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya.

Penggunaan batasan kredit secara teratur dipantau. Penjualan kepada pelanggan dengan pembayaran kas atau kredit. Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2022	2021	
Bank	209.202.445.125	176.048.627.185	Bank
Piutang usaha	118.718.191.183	119.941.925.484	Accounts receivable
Piutang lain-lain	46.001.461.114	33.882.495.605	Other receivables

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE**

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

1. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that wholesale sale of products are made to customers with an appropriate credit history. Sales to customers are made in cash or credit. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any financial institution.

Credit risk arises from short-term bank deposits, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. For credit risk related to bank and financial institution, only banks with good rating are accepted. If customers are independently rated, these rating are used. If there is no independent rating, risk control are used to assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors.

The utilization of credit limits is regularly monitored. Sales to customers are settled in cash or credit. No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The accounts of bank and receivable consists of:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan pinjaman kredit modal kerja guna mencukupi komitmen Grup untuk mengelola operasi normal. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2022	2021	
Pinjaman bank jangka pendek	60.325.548.326	273.323.315	Short-term bank borrowing
Utang usaha	312.674.657.942	197.853.225.566	Accounts payable
Utang lain-lain	5.164.983.411	8.795.186.594	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	9.236.319.687	2.803.541.238	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	37.000.000.000	46.100.000.000	Long-term bank loan
Jumlah	424.401.509.366	255.825.276.713	Total

3. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

Per 31 Desember 2022, apabila USD, Euro dan CHF menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar Rp3.256.687.910, Rp1.203.746.796 dan Rp1.675.079.309, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

2. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and working capital loans in order to fulfill the commitment of the Group to manage the normal operations. In addition, the Group also controls the projections and actual cash flow continuously through supervision of the date of assets' maturity and financial liabilities.

Financial liabilities consist of:

3. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Group manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk of foreign currency.

As of December 31, 2022, if the USD, Euro dan CHF had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp3,256,687,910, Rp1,230,746,796 dan Rp1,675,079,309, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

3. Risiko mata uang (lanjutan)

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing dapat dilihat dalam catatan 32.

4. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada catatan 13 dan 18.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

3. Currency risk (continued)

Assets and liabilities on foreign currencies reflected on note 32.

4. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Group has interest rate due to a loan use floating interest rate. The Group make monitoring about an impact of interest fluctuation for minimize negative impact to the Group.

Information related to interest rate loan to the Group has explained on notes 13 and 18.

Financial liabilities with interest bearing consist of:

	2022	2021	
Pinjaman bank jangka pendek	60.325.548.326	273.323.315	Short-term bank borrowing
Utang bank jangka panjang	37.000.000.000	46.100.000.000	Long-term bank loan

Per 31 Desember 2022, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp32.500.000 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

As of December 31, 2022, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp32,500,000 as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

5. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

5. Capital maintenance

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of December 31, 2022 and 2021. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are required by the Group.

The Group manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain of or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of parent Entity.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

5. Pengelolaan modal (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Grup terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pinjaman bank jangka pendek	60.325.548.326	273.323.315	Short-term bank borrowing
Utang bank jangka panjang	37.000.000.000	46.100.000.000	Long-term bank loan
Total pinjaman berdampak bunga	97.325.548.326	46.373.323.315	Total interest bearing loans
Total ekuitas	949.280.241.687	856.359.228.769	Total equity
Rasio pengungkit	10,25%	5,42%	Gearing ratio

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

5. Capital maintenance (continued)

The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans.

The gearing ratio as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Group does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan aset keuangan lancar lainnya.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang bank jangka panjang.

Utang bank jangka panjang dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivable, purchase advance and other current assets.*

For the financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. *Short-term bank borrowings, accounts payable, other payable and accrued expenses.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Long-term bank loan.*

Long-term bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan
Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following table sets out of the Group's financial
assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021.

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	209.758.085.749	209.758.085.749	176.551.115.047	176.551.115.047	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	118.718.191.183	118.718.191.183	119.941.925.484	119.941.925.484	Accounts receivable
Piutang lain-lain	46.001.461.114	46.001.461.114	33.882.495.605	33.882.495.605	Other receivables
Uang muka pembelian	40.335.100.078	40.335.100.078	12.966.187.650	12.966.187.650	Advances purchase
Jumlah	414.812.838.124	414.812.838.124	343.341.723.786	343.341.723.786	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Pinjaman bank					
jangka pendek	60.325.548.326	60.325.548.326	273.323.315	273.323.315	Short-term bank borrowings
Utang usaha	312.674.657.942	312.674.657.942	197.853.225.566	197.853.225.566	Accounts payable
Utang lain-lain	5.164.983.411	5.164.983.411	8.795.186.594	8.795.186.594	Other payables
Beban yang masih					
harus dibayar	9.236.319.687	9.236.319.687	2.803.541.238	2.803.541.238	Accrued expenses
Uang muka penjualan	85.517.526.429	85.517.526.429	16.563.233.379	16.563.233.379	Sales advance
Utang bank					
jangka panjang	37.000.000.000	37.000.000.000	46.100.000.000	46.100.000.000	Long-term bank loan
Jumlah	509.919.035.795	509.919.035.795	272.388.510.092	272.388.510.092	Total

37. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 terdapat beberapa akun
dalam laporan keuangan konsolidasian yang
penambahannya merupakan aktivitas yang tidak
mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah
sebagai berikut:

37. NON-CASH TRANSACTION

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there
were some accounts in consolidated financial statements
which the additional are activities that does not effect on
cash flow. The accounts were as follows:

	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui utang			Additional of fixed assets through
pembelian aset tetap	3.968.182.383	5.953.833.944	fixed assets payable
Penambahan aset tetap melalui			Additional of fixed assets through
realisasi uang muka			realization purchase
pembelian aset tetap	1.348.417.000	9.805.388.026	advances of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui			Additional of fixed assets through
revaluasi aset tetap	-	73.387.421.877	revaluation of fixed assets